

SKRIPSI

SIKAP TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS BOSOWA TERHADAP ASURANSI



DISUSUN OLEH

ANDI PURNAMAWULAN

45 1209 1030

**Jurusan Psikologi
Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa Makassar
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

SIKAP TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS BOSOWA
TERHADAP ASURANSI

Disusun dan diajukan oleh

ANDI PURNAMAWULAN
NIM 451209030

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal 23 Januari 2019

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Musawwir, S.Psi., M.Pd.
NIDN: 0927128501

Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0920077901

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Psikologi,



Musawwir, S.Psi., M.Pd.
NIDN: 0927128501

Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi,

Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog
NIDN: 0931107702

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Sikap terhadap asuransi pada tenaga pendidik dan kependidikan universitas bosowa" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 15 Maret 2019



Andi purnamawulan

HALAMAN MOTTO

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk Urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”.

(QS. Al Insyirah: 6-8)

”Menikah, menjadi seorang istri, menjadi seorang ibu, dan menjadi seorang pekerja tidak menghalangi ku untuk tetap menempuh pendidikan walau harus berjuang melawan waktu dan keadaan yang terus berubah dan berjalan. seorang wanita harus tetap menimba ilmu sedalam lautan”.

Andi Purnamawulan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis Persembahkan untuk :

Allah SWT & Rasulullah SAW

Diawali dari sebuah kata "Mimpi" yaitu bisa menempuh pendidikan di kampus yang dulunya di kenal "Universitas 45" dan sekarang menjadi "Universitas Bosowa" Engkau mewujudkannya menjadi nyata.

Alhamdulillah Robbil Alamin menjadi ungkapan syukur yang tak henti-hentinya hamba lantunkan pada mu Ya Allah, yang maha pengasih lagi maha penyayang, dan tak luput sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang mejadi panutan bagi hamba untuk selalu berjuang untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi.

Keluarga ku tersayang

Skrpisi ini saya persembahkan untuk **Rania Qaireen Amelia Tahir**, buah hati ku yang sedari masih dalam kandungan hingga usianya menginjak 2 tahun menemani Ibu berjuang menyekesainkan pendidikan ini di iringi tawa dan tangis bersama.

Suami ku **MUh Thahir** dan Ibu ku tercinta **Nurhayati**, yang tak henti-hentinya berdoa demi kelancaran pendidikan penulis. Peluk dan cium selalu menyertai kami.

Sikap Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Universitas Bosowa Terhadap Asuransi

ANDI PURNAMAWULAN

4512091030

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap terhadap asuransi pada tenaga pendidik dan kependidikan universitas bosowa di Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan subjek 135 tenaga pendidik (dosen) dan 62 tenaga kependidikan (staf) total keseluruhan responden 197, dan alat ukur yang digunakan berupa skala Likert yaitu skala sikap terhadap asuransi. Penelitian ini menggunakan bantuan *lisrel 8.70* dan *SPSS 21.0 for windows*. Teknik sampling yang digunakan *probability sampling* dengan jenis sampling *simple random sampling*. Dengan melihat kriteria status jabatan dosen dan staf serta tiga aspek yaitu *kognitif, afektif, dan konatif*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap asuransi baik dari status jabatan dan tiga komponen yang menjadi kriteria berada pada kategorisasi "Netral" dengan masing-masing persentasi yaitu, sikap tenaga pendidik (dosen) terhadap asuransi berada pada persentasi 47% dan sikap tenaga kependidikan (staf) Universitas Bosowa berada pada persentase 60%, sementara sikap terhadap asuransi dengan melihat tiga komponen yang digunakan yaitu, komponen kognitif 40%, komponen Afektif 45%, dan komponen Konatif 54%. Dan sikap tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa secara keseluruhan berada pada persentasi 50%

Kata kunci: Sikap, Kognitif, Afektif, Konatif, Asuransi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, kasih sayang, waktu dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Sikap Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Universitas Bosowa Terhadap Asuransi”***.

Pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak tantangan dan hambatan, akan tetapi berkat rahmat dari Allah SWT serta doa, bantuan, bimbingan, dorongan, semangat, kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ibunda tercinta Nurhayati, dan kedua mertua ku bapak Ali dan ibu Aisyah yang telah tulus memberikan doa, dukungan, semangat serta bantuan secara moriil dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar.
2. Kepada suami tercinta Muhammad Tahir Ali yang telah memberikan semangat, cinta, kasih dan bantuan materi selama penulis menempuh studi di fakultas psikologi Universitas Bosowa Makassar.

3. Kepada Paman ku tersayang Roy Alexander Ditzen yang jauh di German yang telah memberikan semangat dan bantuan materi selama penulis menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar.
4. Kepada saudara-saudara saya, Minati Eka Putri, Neno Eka Putra, Mirdawati, dan keponakan saya Sayyidal Fiqria Putri yang telah memberikan dukungan doa serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Musawwir, S.Psi., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sekaligus pembimbing I dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengetahuan, kritik dan saran serta kesabaran dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sri Hayati, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang selalu sabar dan ikhlas meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen-dosen fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Ibu Minarni, S.Psi.M.A, ibu Titin Florentina P., M.Psi., Psikolog M.A, Bapak Arie Gunawan HZ, M.Psi., Psikolog Bapak Andi Budhy Rakhmad M.Psi., Psikolog, Ibu Phatmawaty Taibe S.Psi. M.A, Ibu St. Syawaliyah G, M.Psi., Psikolog, Ibu Hasniar AR. S.Psi., M.Psi ,yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.

8. Pak Jufri yang senantiasa membantu dalam pembuatan surat ataupun berkas-berkas dari proses perkuliahan sampai akhir perkuliahan selama menjabat sebagai staf fakultas psikologi yang saat ini di tempatkan di fakultas FKIP.
9. Seluruh keluarga, sahabat, teman-teman seangkatan, senior, junior dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan mendoakan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Harapan penulis skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan serta bermanfaat bagi pembaca.

MAKASSAR, 15 MARET 2019

ANDI PURNAMAWULAN

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR DIAGRAM	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A Sikap.....	10
1. Pengertian Sikap	10
2. Komponen Sikap	12
3. Ciri-ciri dan Fungsi Sikap	15

4. Faktor-faktor yang Menyebabkan Perubahan Sikap..	16
B Konsep Asuransi	18
1. Manfaat Asuransi	20
2. Jenis-jenis Asuransi	21
C Sikap Terhadap Asuransi	22
D Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A Metode Penelitian	28
B Definisi konseptuan dan Operasional Penelitian	28
1. Definisi Konseptual	28
2. Definisi Operasional	29
C Populasi dan Sampel Penelitian	30
1. Populasi penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
3. Teknik Sampling	31
D Teknik Pengumpulan Data	31
E Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	33
1. Uji Validitas	33
2. Uji Reliabilitas	35
F Teknik Analisa Data	36
G Jadwal Penelitian	37
H Persiapan penelitian	37
I Pelaksanaan penelitian	38
J Pelaksanaan skoring	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A Hasil	40
1. Analisa Deskriptif	40
B Pembahasan	50
C Limitasi penelitian	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A Kesimpulan	59
B Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

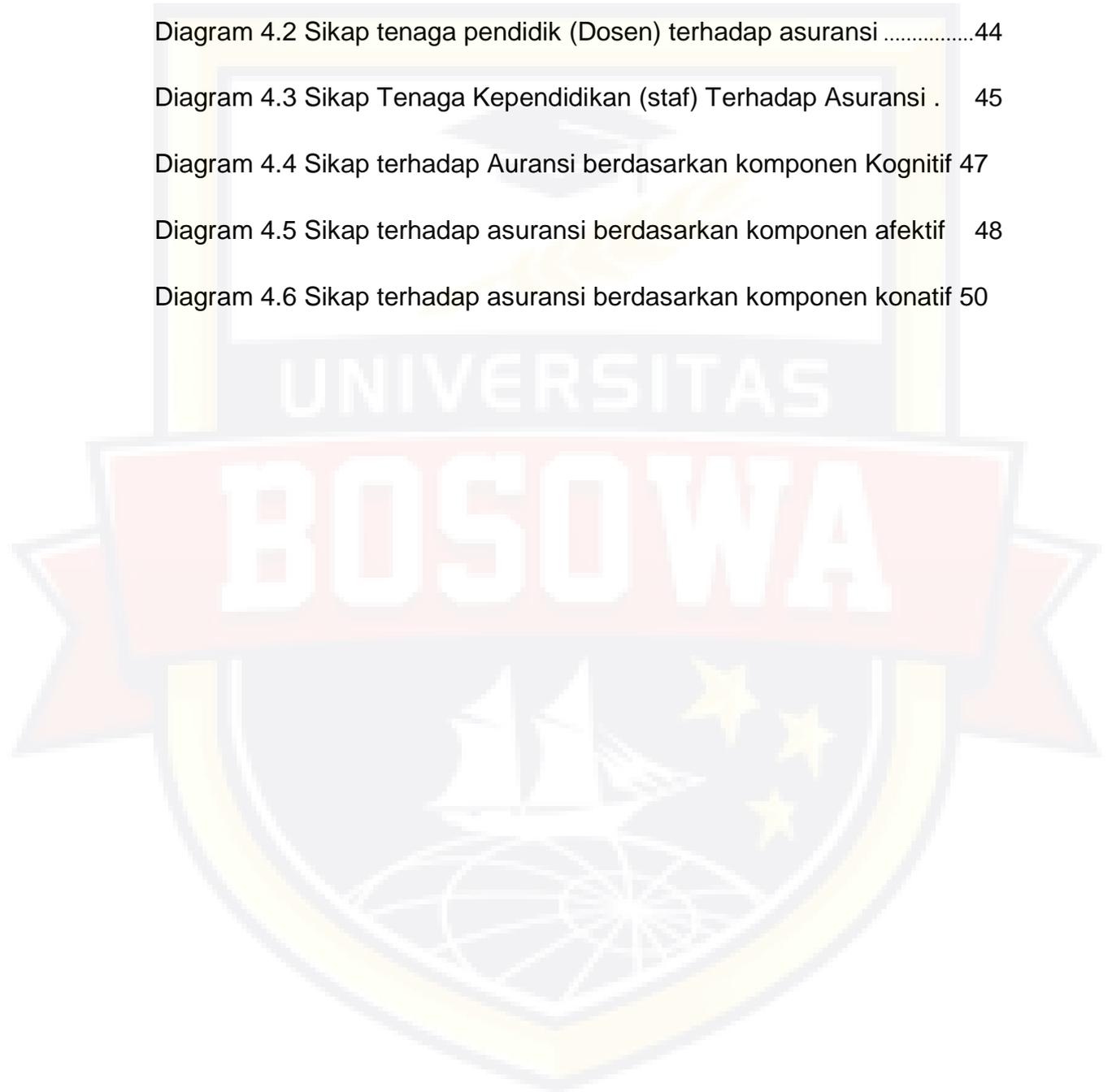


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blue Print Skala Sikap Sebelum Uji Coba	32
Tabel 3.2 Blue Print Skala Sikap Setelah Uji Coba	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas	36
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Kategorisasi Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Deskripsi data Penelitian.....	41
Tabel 4.3 Frekuensi skor sikap tenaga pendidik dan kependidikan Terhadap asuransi	41
Table 4.4 Distribusi Frekuensi skor Sikap tenaga pendidik Universitas Bosowa terhadap asuransi	43
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi skor Sikap tenaga kependidikan Universitas Bosowa terhadap asuransi	44
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi Berdasarkan komponen kognitif	46
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi Berdasarkan komponen afektif	47
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi Berdasarkan komponen konatif	49

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Sikap Terhadap Asuransi	42
Diagram 4.2 Sikap tenaga pendidik (Dosen) terhadap asuransi	44
Diagram 4.3 Sikap Tenaga Kependidikan (staf) Terhadap Asuransi .	45
Diagram 4.4 Sikap terhadap Asuransi berdasarkan komponen Kognitif	47
Diagram 4.5 Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen afektif	48
Diagram 4.6 Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen konatif	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blue Print Skala.....	64
Lampiran 2 Skala Penelitian.....	66
Lampiran 3 Surat Pernyataan Expert Riview	73
Lampiran 4 Perhitungan Aiken	76
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian.....	79
Lampiran 6 Rangkuman Kategori Responden	89
Lampiran 7 Uji Validitas.....	96
Lampiran 8 Uji Reliabilitas.....	103
Lampiran 9 Surat Perijinan	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan manusia semakin hari semakin meningkat, terlebih jika mengikuti perkembangan jaman yang semakin canggih akan kemudahan teknologi. Namun kebutuhan untuk memberikan rasa aman dan nyaman terhadap risiko yang tidak terduga masih menjadi bayang-bayang ketidak pastian untuk masyarakat khususnya di Indonesia. Kondisi tersebut menarik minat perusahaan lokal maupun asing untuk menawarkan produk asuransi sebagai pengalih risiko yang tidak terduga.

Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan atau transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain dalam hal ini adalah perusahaan asuransi. Sedangkan, menurut UU No. 2 Tahun 1992 Tentang usaha perasuransian, yang dimaksud dengan asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan di derita

tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti.
(madjid.2011)

Manfaat asuransi secara umum adalah keamanan, dan ketenangan atas sebuah risiko atau hal - hal yang tidak diinginkan oleh pihak tertanggung seperti kecelakaan, kerugian, kerusakan, bencana, dan lain sebagainya yang memiliki dampak negatif bagi pihak tertanggung. Adapun jenis asuransi yang di tawarkan seperti halnya asuransi kendaraan bermotor, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan plus investasi, dan asuransi properti. (Niamas. 2017)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tingkat utilitas atau pengguna produk asuransi oleh masyarakat Indonesia baru 11,81% padahal potensi pasar asuransi di Indonesia sebesar 88,19%. Menurut Direktur Eksekutif AAUI menyatakan bahwa pertumbuhan produk asuransi lebih kecil di banding tahun-tahun sebelumnya, tetapi masih bisa bertumbuh positif di tengah kondisi perlambatan ekonomi dan lemahnya daya beli masyarakat yang terjadi sepanjang tahun lalu. (infobanknews.com,2016)

Melihat pengguna asuransi yang tergolong minim dipotensi pasar Indonesia menandakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki asuransi dan hal ini memberikan peluang terhadap perusahaan asuransi untuk terus berupaya meningkatkan kualitas produk jasa yang di tawarkan .

Menurut Agnestya (2013) Bagi sebagian masyarakat kebutuhan akan jasa perasuransian telah dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana keuangan dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam menghadapi risiko mendasar seperti risiko kematian, atau dalam menghadapi risiko atas harta benda yang di miliki. Demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai risiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usahanya.

Agnestya (2013) dalam penelitiannya mengenai respon masyarakat terhadap asuransi menyatakan bahwa 57,5% responden memberikan jawaban dari sikap mendukung dan melaksanakan penerimaan asuransi, dan 12,5 % memberi jawaban dari sikap kurang mendukung yang antara menerima atau tidak menerima, sedangkan 30% dari responden tidak mendukung disebabkan berbagai hal. Dari penelitian ini terlihat sikap positif responden yang mendukung terhadap asuransi dan terlihat pula sikap negatif dari yang tidak mendukung disebabkan berbagai hal. Ada beberapa faktor menjadi isu yang menyebabkan masyarakat minim untuk berasuransi yaitu, tingkat kesejahteraan atau pendapatan masyarakat yang rendah, faktor budaya, sosialisasi tentang asuransi yang masih rendah, dan ketersediaan kantor-kantor cabang yang hanya mendominasi pada daerah-daerah tertentu. (kompasiana, 2015)

Hal ini didukung oleh penelitian Kalenscher (2014) juga mengatakan bahwa fenomena rendahnya pengambilan asuransi dalam hal ini asuransi kesehatan. menyatakan bahwa sikap negatif terhadap asuransi kesehatan bersumber dari keuangan, budaya adat, agama, kognitif, pengalaman, dan alasan lainnya. Misalnya ketidakpercayaan terhadap pemerintah atau swasta bahwa perusahaan asuransi akan membayar tagihan saat di perlukan selain itu banyak produk asuransi yang memiliki perencanaan yang buruk dan tidak memenuhi kebutuhan masyarakat miskin. Di tambah lagi alasan mengapa orang masih enggan memiliki asuransi karena khawatir perusahaan asuransi akan mempersulit proses klaim, selain itu asuransi masih dianggap produk mahal. (www.astaga.com,2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Ollidia Wattimena,dkk (2014) mengenai Analisis Pengaruh Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Memilih Jasa Asuransi Kesehatan XYZ Di Palembang. Mengatakan bahwa masyarakat beranggapan pembelian asuransi memerlukan prosedur yang rumit oleh karena itu keraguan-keraguan ini, maka kebutuhan masyarakat untuk perlindungan terhadap finansial tidak akan tercapai jika asuransi tidak murah.

Mengetahui isu tersebut peneliti beranggapan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pandangan masyarakat mengenai asuransi yaitu sikap masyarakat terhadap asuransi itu sendiri. Menurut Kotler dan Armstrong dalam Effendi (2010)

mengemukakan sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan yang konsisten atas suka atau tidak sukanya seseorang terhadap objek atau ide. Sedangkan menurut Sarwono (2009) sikap mencerminkan perasaan senang, tidak senang terhadap sesuatu atau perasaan biasa-biasa terhadap suatu hal.

Untuk meyakinkan anggapan di atas maka, peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang pengunjung Mall di Makassar *Town Square* pada bulan September 2017. Peneliti menanyakan tanggapan mereka mengenai asuransi kesehatan. 7 di antara 10 orang peneliti menyimpulkan bahwa mereka mengetahui asuransi dan beberapa perlindungan yang di tawarkan tapi tidak memiliki asuransi kecuali jaminan kesehatan dari program pemerintah alasannya karena takut kesulitan dalam klaim, produknya mahal dan prosesnya lama, serta sebagian menjawab belum memikirkan memiliki asuransi. Sementara 3 dari 10 mengatakan bahwa mereka telah memiliki asuransi bahkan salah satu dari ketiganya memiliki lebih dari satu polis asuransi yaitu, asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, dan asuransi properti. Namun 10 orang yang telah di wawancarai justru semuanya memiliki jaminan kesehatan maupun tenaga kerja di kerjakan responden merupakan pegawai pns dan swasta.

Dari wawancara diatas peneliti justru menemukan alasan yang sama dari responden terhadap tanggapan minimnya masyarakat

menggunakan asuransi yaitu, dikarenakan takut kesulitan dalam proses klaim padahal belum mengalami kejadian tersebut. Alasan ini di perkuat oleh responden karena keluarga yang mengikuti program asuransi mengalami kesulitan dalam pengurusan klaim.

Melihat pandangan di atas Baron dan Bryne (2003) mengatakan bahwa salah satu sumber penting yang membentuk sikap seseorang terhadap suatu objek yaitu mengadopsi sikap orang lain, dalam hal ini seseorang mengadopsi sikap tersebut melalui proses pembelajaran sosial (*sosial Learning*), dengan kata lain banyak pandangan kita di bentuk saat sedang berinteraksi dengan orang lain atau hanya mengobservasi tingkah laku seseorang. Seperti halnya responden yang telah di wawancarai mengadopsi pandangan orang lain yang mengatakan bahwa asuransi sulit klaim dan sebagainya.

Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap asuransi lebih lanjut maka, peneliti melakukan kembali Wawancara pada beberapa staf dan dosen di Universitas Bosowa. sebelum melakukan wawancara ada beberapa responden yang menolak melakukan wawancara dikarenakan mengira peneliti adalah agen asuransi, namun setelah memberikan penjelasan, responden akhirnya mau diwawancarai. Peneliti sempat menanyakan alasan mengapa responden tidak ingin diwawancarai, di karenakan responden tidak ingin di tawari asuransi. responden juga menjelaskan bahwa setiap

agen yang datang menawarkan asuransi seolah memaksa untuk menjadi nasabah, hal ini lah yang menurut responden merasa “*ilfeel*” terhadap asuransi. Namun alasan kuat beberapa responden setiap kali peneliti menanyakan mengenai asuransi, responden selalu menceritakan pengalaman asuransi dari kerabat mereka yang kesulitan baik dalam pengajuan maupun dalam proses klaim.

Respon di atas menggambarkan bahwa penolakan tersebut merupakan salah satu wujud sikap responden secara konatif terhadap asuransi atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan kepercayaan dan perasaan terhadap objek sikap yang dihadapinya dengan adanya penolakan pada saat wawancara hingga peneliti mengetahui alasan dari penolakan tersebut karena responden tidak ingin ditawari asuransi. .

Hasil wawancara juga menunjukkan beberapa responden masih banyak yang belum mengetahui jenis produk asuransi, hal ini dikarenakan responden lebih banyak yang memberi penjelasan mengenai asuransi kesehatan dan pendidikan, padahal ada begitu banyak jasa yang di tawarkan asuransi.

Hasil wawancara juga menyimpulkan pendapat responden mengatakan bahwa asuransi sebenarnya sangat penting karena memberikan bantuan untuk mengurangi beban biaya ketika harus dirawat dirumah sakit atau ketika mengalami kerusakan terhadap kendaraan atau properti pada saat terjadi risiko kecelakaan. Namun

yang membuat beberapa responden belum memiliki asuransi karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi dan masih merasa belum yakin terhadap asuransi itu sendiri.

Dari 10 responden yang telah di wawancarai, peneliti hanya menemukan satu orang saja yang memiliki asuransi yaitu asuransi kendaraan , selebihnya menjawab tidak memiliki asuransi kecuali jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan yang ditanggung oleh yayasan Universitas Bosowa. Maka dari itu peneliti tertarik mengetahui sikap masyarakat terhadap asuransi. Hal ini di karenakan bahwa setiap individu memiliki sikap yang nantinya akan mempengaruhi keputusan mereka. Namun terlepas dari itu apakah sikap mereka terhadap suatu objek positif atau negatif.

Atas pemaparan diatas maka peneliti tertarik dan perlu melakukan penelitian dengan judul: ***“Sikap Tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa terhadap Asuransi”***. .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah bagaimanakah sikap tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa terhadap Asuransi

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa terhadap Asuransi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dibidang Psikologi Industri khususnya di bidang asuransi
- b. Bagi Masyarakat diharapkan dapat memahami dengan baik mengenai asuransi dan produk yang di tawarkan. sebelum memutuskan menjadi nasabah

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan asuransi di harapkan dapat meningkatkan produk jasa dan pelayanan terhadap masyarakat.
- b. Bagi para agen atau konsultan asuransi penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap sikap masyarakat, agar memudahkan dalam memberikan penjelasan dan penawaran produk yang tepat pada calon nasabah atau konsumen.
- c. Bagi rekan-rekan mahasiswa lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan atau acuan dan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap

1. Pengertian sikap

Sikap (*attitudes*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. "sesuatu" itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau perasaan tidak senang, disebut sikap negatif. Kalau tidak timbul perasaan apa-apa, berarti sikapnya netral. (Sarwono, 2009)

Azwar (2013), menggolongkan definisi sikap dalam tiga kerangka pemikiran.

- 1) kerangka pemikiran yang diawali oleh para ahli psikologi seperti Louis Thurstone, Rensis Likier dan Chalres Osgood. Menurut mereka sikap adalah suatu bentuk atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.
- 2) kerangka pemikiran ini diawali oleh para ahli seperti Chave, Borgadus, LaPierre, Mead dan Gordon Allport. Yang menurut kelompok ini sikap merupakan semacam kesiapan untuk

bereaksi terhadap sesuatu objek dengan cara –cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon.

- 3) kelompok pemikiran ini adalah kelompok yang berorientasi kepada skema triadik (*triadik scheme*). Menurut kerangka pemikiran ini suatu sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek. Secord dan Backman, misalnya mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya.

Adapun sikap menurut Taggala (2016) adalah sistem penilaian yang relative bertahan. Penilaian itu bisa positif atau negatif yang berkaitan dengan kepercayaan. Perasaan atau emosi. Dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan respon seseorang yang memperlihatkan pendapat dan tanggapan seseorang terhadap suatu objek dimana menghasilkan perasaan senang, tidak senang, suka tidak suka, positif atau negatif yang mana objek tersebut berupa orang, benda,

simbol, lembaga, kejadian atau hal-hal lainnya yang merupakan hasil dari interaksi komponen kognitif, afektif, dan konatif.

2. Komponen Sikap

Menurut Taggala (2016) sikap mempunyai striktur. Struktur sikap ini terdiri dari komponen-komponen yang saling menunjang, komponen-komponen itu adalah;

1. komponen kognitif, komponen yang di bentuk oleh faktor kepercayaan individu terhadap objek sikap.
2. Komponen afektif, komponen ini dibentuk oleh aspek perasaan terhadap objek. Komponen ini berkaitan dengan aspek aspek emosional yang di olah rasa, misalnya perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap objek sikap.
3. Komponen konatif, komponen ini di bentuk oleh kecenderungan manusia untuk berperilaku tertentu, biasa tindakan atau perbuatan tangan.

Sementara tiga komponen sikap menurut Travers, Gagne, dan Cronbach dalam Ahmadi (2009) yaitu;

1. *Komponen Cognitive*, berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang di dasarkan pada informasi, yang berhubungan dengan objek.
2. *Komponen Affective*, menunjuk pada dimensi dari sikap, yaitu emosi yang berhubungan dengan objek. Objek di sini dirasakan sebagai menyenangkan atau tidak menyenangkan

3. *Komponen Behavioral atau Conative*, melibatkan salah satu predisposisi untuk bertindak terhadap objek. Komponen ini berhubungan dengan kecenderungan untuk bertindak (*action tendency*).

Azwar (2013) menyatakan bahwa sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu;

1. *Komponen kognitif*, merupakan komponen yang berisi kepercayaan dan pemahaman seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Dalam komponen ini dijelaskan bahwa apa saja yang dipercayai seseorang terhadap objek sikap merupakan stereotip atau sesuatu yang telah terpolakan dalam fikiran seseorang.
2. *Komponen afektif*, merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Pada umumnya, reaksi emosional yang merupakan komponen afektif ini banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang seseorang percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek sikap.
3. *Komponen konatif atau perilaku*, dalam struktur sikap komponen ini menunjukkan bagaimana kecenderungan perilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan

dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku, dalam arti lain bagaimana seseorang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan terhadap stimulus tersebut.

Berdasarkan uraian komponen di atas para ahli memiliki pemahaman yang serupa dalam menjelaskan ketiga komponen kognitif, afektif, dan konatif, namun peneliti akan mengadaptasi komponen yang diuraikan oleh Azwar dalam penelitian ini di mana penjelasan mengenai komponen tersebut bersumber dari beberapa para ahli salah satunya L. Mann (Azwar, 2013) menjelaskan bahwa komponen kognitif berisi kepercayaan, persepsi, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Seringkali komponen kognitif ini dapat disamakan dengan pandangan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem kontroversial. Sementara komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin akan mengubah sikap seseorang. Komponen konatif atau perilaku berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau untuk bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

3. Ciri-ciri dan Fungsi Sikap

Ahmadi (2009) menjelaskan bahwa terdapat ciri-ciri dan fungsi sikap sebagai berikut:

a. Ciri-ciri sikap

- 1) Sikap itu dipelajari (*Learnability*) sikap merupakan hasil belajar ini perlu dibedakan dari motif-motif psikologi lainnya. Misalnya; lapar, haus, adalah motif psikologi yang tidak dipelajari, sedangkan pilihan kepada makanan tertentu adalah sikap. Beberapa sikap dipelajari tidak sengaja dan tanpa kesadaran kepada sebagian individu
- 2) Memiliki kestabilan (*Stability*) sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap, dan stabil melalui pengalaman. Misalnya perasaan *like* dan *dislike* terhadap warna tertentu yang sifatnya berulang-ulang atau memiliki frekuensi yang tinggi
- 3) Berisi kognisi dan afeksi. Komponen kognisi daripada sikap adalah berisi informasi yang factual, misalnya: objek itu dirasakn menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- 4) *Approach- Acvoidance Directionality*. Bila seseorang memiliki sikap yang favorable terhadap objek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang yang memiliki sikap unfavorable, mereka akan menghindarinya.

b. fungsi sikap

Fungsi sikap dapat di bagi menjadi empat golongan yaitu:

1. Sikap berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri. .
2. Sikap berfungsi sebagai alat pengatur tingkah laku.
3. Sikap berfungsi sebagai alat pengatur pengalaman-pengalaman.
4. Sikap berfungsi sebagai pernyataan kepribadian.

4. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Sikap

Adapun faktor-faktor dalam pembentukan sikap dalam Sarwono (2009) yaitu ;

1. Faktor internal : yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, seperti faktor pilihan. Kita tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsi kita, oleh karena itu kita harus memilih rangsangan-rangsangan mana yang akan kita dekati dan mana yang harus di jauhi
2. Faktor eksternal: selain faktor-faktor yang terdapat dalam diri sendiri , maka pembentukan sikap ditentukan pula oleh faktor-faktor yang berada diluar, yaitu;
 - a. Sifat objek, sikap itu sendiri, bagus atau jelek dan sebagainya.
 - b. Kewibawaan. Orang yang mengemukakan suatu sikap
 - c. Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut

d. Media komunikasi yang di gunakan dalam menyampaikan sikap

e. Situasi pada saat sikap itu dibentuk

Sementara Azwar (2013) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu.

Sarwono (2009) menjelaskan sikap dapat berubah melalui 4 cara yaitu:

1. Adopsi, yaitu kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang terjadi berulang-ulang dan terus menerus, lama-kelamaan, secara bertahap diserap kedalam diri individu dan mempengaruhi terbentuknya suatu sikap.
2. Diferensiasi, dengan berkembangnya intelegensi, bertambahnya pengalaman, sejalan dengan bertambahnya usia , maka ada hal-hal yang sebelumnya di anggap sejenis , sekarang di pandang tersendiri lepas dari jenisnya.
3. Integritas, pembentukan sikap disini terjadi secara bertahap. Di mulai dengan berbagai pengalaman yang berhubungan dengan suatu hal tertentu sehingga akhirnya terbentuk sikap mengenai hal tersebut,

4. Trauma, merupakan pengalaman yang terjadi secara tiba-tiba dan menegangkan yang meningkatkan kesan mendalam pada jiwa yang bersangkutan. Pengalaman-pengalaman yang traumatis juga menyebabkan perubahan sikap

B. Konsep Asuransi

Pengertian otentik tentang asuransi yang saat ini berlaku adalah yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1992 tentang usaha Perasuransian Bab 1 pasal 1, yang berbunyi sebagai berikut :

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seorang yang dipertanggungkan". (Sigma dalam Muttaqin, 2013)

Menurut J. Tinggi Sianipar dalam Sari (2012) definisi asuransi dapat dilihat dari sudut ekonomi adalah suatu cara atau alat pemindahan risiko dari seseorang kepada orang lain. Dengan adanya pemindahan risiko yang dilakukan melalui lembaga asuransi, maka apabila dimasa yang akan datang ada kerugian-kerugian yang

diderita seseorang akibat risiko yang dihadapinya, maka kerugian termaksud dapat dialihkannya kepada orang lain, yaitu kepada siapa ia telah memindahkan risiko tersebut. Jadi secara lengkap definisi asuransi adalah suatu perjanjian kontrak antara penanggung dengan tertanggung dalam perjanjian mana penanggung berjanji akan mengganti setiap kerugian yang diderita oleh penanggung akibat dari suatu risiko yang disebutkan dalam perjanjian, risiko mana belum diketahui atau belum terjadi pada saat perjanjian diadakan (belum pasti). Atas kesediaan penanggung memberikan penggantian seperti tersebut diatas, ia menerima sejumlah uang yang relatif kecil yang disebut premi.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam asuransi terkandung 4 unsur, yaitu:

- a. Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur.
- b. Pihak penanggung (*insured*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur apabila terjadi sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu.
- c. Suatu peristiwa (*accident*) yang tak tertentu (tidak diketahui sebelumnya).

- d. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

1) Manfaat Asuransi

Menurut Sri Susilo dkk dalam Sari (2012) beberapa manfaat asuransi bagi pihak tertanggung antara lain:

a. Rasa aman dan perlindungan

Polis asuransi yang dimiliki tertanggung akan memberikan rasa aman dari risiko atau kerugian yang mungkin timbul. Kalau risiko atau kerugian tersebut benar-benar terjadi

b. Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil

Prinsip keadilan diperhitungkan dengan matang untuk menentukan nilai pertanggungan dan premi yang harus ditanggung oleh pemegang polis secara *periodic* dengan memperhatikan secara cermat faktor-faktor yang berpengaruh besar dalam asuransi tersebut. Untuk mendapatkan nilai pertanggungan, pihak penanggung telah membuat kalkulasi yang tidak merugikan kedua belah pihak. Semakin besar nilai pertanggungan, maka semakin besar pula premi *periodic* yang harus dibayarkan oleh pihak tertanggung. Polis asuransi dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh kredit.

c. Berfungsi sebagai tabungan dan sumber pendapatan

Premi yang dibayarkan setiap periode memiliki substansi yang sama dengan tabungan, pihak penanggung juga

memperhitungkan bunga atas premi yang dibayarkan dan juga bonus (sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak).

d. Alat penyebaran risiko

Risiko yang seharusnya ditanggung oleh tertanggung ikut dibebankan juga kepada penanggung dengan imbalan sejumlah premi tertentu yang didasarkan atas nilai pertanggungan.

e. Membantu meningkatkan kegiatan usaha

Investasi yang dilakukan oleh para investor dibebani dengan risiko kerugian yang bisa diakibatkan oleh berbagai macam sebab (pencurian, kebakaran, kecelakaan, dan sebagainya).

2) Jenis-jenis Asuransi

Adapun jenis-jenis asuransi di kutip dari angkuntasilengkap.com (2017) sebagai berikut;

1. Asuransi kesehatan, adalah sebuah asuransi yang memberikan penanggungan terhadap masalah kesehatan yang diakibatkan oleh suatu penyakit atau kecelakaan.
2. Asuransi jiwa, adalah sebuah asuransi yang memberi jaminan atas kematian seseorang yang tertanggung dengan memberikan keuntungan finansial.
3. Asuransi kendaraan, adalah jenis asuransi yang memberikan layanan asuransi kepada kendaraan yang mengalami kehilangan, kerusakan, dan sebagainya.

4. Asuransi pendidikan adalah asuransi yang menjamin kehidupan pendidikan yang baik.
5. Asuransi bisnis adalah asuransi yang menjamin terhadap perusahaan dalam kegiatan bisnis meliputi kerugian dalam jumlah yang cukup besar, kerusakan, dan kehilangan.

C. Sikap Terhadap Asuransi

Setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap suatu objek dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu asuransi. Ada yang berpendapat bahwa memiliki asuransi akan mendapatkan bantuan berupa biaya pertanggungan jika terjadi risiko yang tidak terduga seperti kecelakaan, biaya pengobatan, biaya perbaikan atau kerusakan terhadap properti yang dimiliki, dan lain-lain di mana semua biaya tersebut di berikan oleh perusahaan asuransi, pendapat tersebut juga menjelaskan dari manfaat asuransi itu sendiri. Namun ada juga yang berpendapat memiliki asuransi sangatlah mudah namun ketika mengajukan klaim terhadap risiko yang di tanggung sangatlah sulit baik berupa pengurusan administrasi maupun pencairan dana. Seperti yang dijelaskan

Penelitian yang dilakukan Johari (2010) mengenai respon masyarakat muslim kota Mataram terhadap asuransi syariah secara keseluruhan adalah positif. dari masing-masing jawaban dalam indikator tiap kuisisioner yang disebarkan pada responden rata-rata mendapat penilaian tinggi dengan jawaban setuju terhadap aspek

pemberian dukungan keluarga, tetangga atau teman. Selebihnya menjawab sedang atau ragu-ragu pada aspek pemberian informasi terhadap keluarga, tetangga atau teman. Dalam hal ini keragu-raguan menjadi hal yang netral.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) mengenai respon sektor informal terhadap pelaksanaan program asuransi kesejahteraan sosial bahwa responden memiliki sikap yang positif dari pelaksanaan program asuransi tersebut. Responden memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan program asuransi kesejahteraan sosial di medan Polonia, responden merasakan manfaat dari program tersebut dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh Agnestya (2013) mengenai respon masyarakat terhadap asuransi bahwa terdapat 57,5% responden memberikan jawaban dari sikap mendukung dan melaksanakan penerimaan asuransi, dan 12,5 % memberi jawaban dari sikap kurang mendukung yang antara menerima atau tidak menerima, sedangkan 30% dari responden tidak mendukung disebabkan berbagai hal. Dari penelitian ini terlihat sikap positif responden yang mendukung dan melaksanakan asuransi, dan sikap negatif responden yang tidak mendukung terhadap asuransi disebabkan berbagai hal.

D. Kerangka Pikir

Azwar (2013), menggolongkan definisi sikap dalam tiga

kerangka pemikiran.

- 1) kerangka pemikiran yang diawali oleh para ahli psikologi seperti Louis Thurstone, Ransis Likert dan Chalres Osgood. Menurut mereka sikap adalah suatu bentuk atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.
- 2) kerangka pemikiran ini diawali oleh para ahli seperti Chave, Borgadus, LaPierre, Mead, dan Gordon Allport. Yang menurut kelompok ini sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap sesuatu objek dengan cara –cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon.
- 3) kelompok pemikiran ini adalah kelompok yang berorientasi kepada skema triadik (*triadik scheme*). Menurut kerangka pemikiran ini suatu sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.

Objek dalam penelitian ini adalah Asuransi yang merupakan produk jasa yang menawarkan proteksi jika terjadi risiko tidak terduga dan memberikan biaya pertanggung jawaban pada tertanggung sesuai perjanjian asuransi. Namun minimnya masyarakat yang sadar akan asuransi menjadi menjadi fenomena rendahnya pengambilan asuransi. Hal ini didukung oleh penelitian Kalencher (2014) dalam penelitiannya yang berjudul *Attitude Toward Health Insurance in Developing Countries From Decision Making Perspective* mengatakan bahwa fenomena rendahnya pengambilan asuransi, dalam hal asuransi kesehatan menyatakan bahwa sikap negatif terhadap asuransi kesehatan bersumber dari keuangan, budaya, adat, agama, kognitif, pengalaman dan alasan lainnya misalnya ketidakpercayaan terhadap pemerintah dan swasta.

Penelitian yang dilakukan oleh Ollidia Wattimena,dkk (2014) mengenai Analisis Pengaruh Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Memilih Jasa Asuransi Kesehatan XYZ Di Palembang. Mengatakan bahwa masyarakat beranggapan pembelian asuransi memerlukan prosedur yang rumit oleh karena itu keraguan-keraguan ini, maka kebutuhan masyarakat untuk perlindungan terhadap finansial tidak akan tercapai jika asuransi tidak murah.

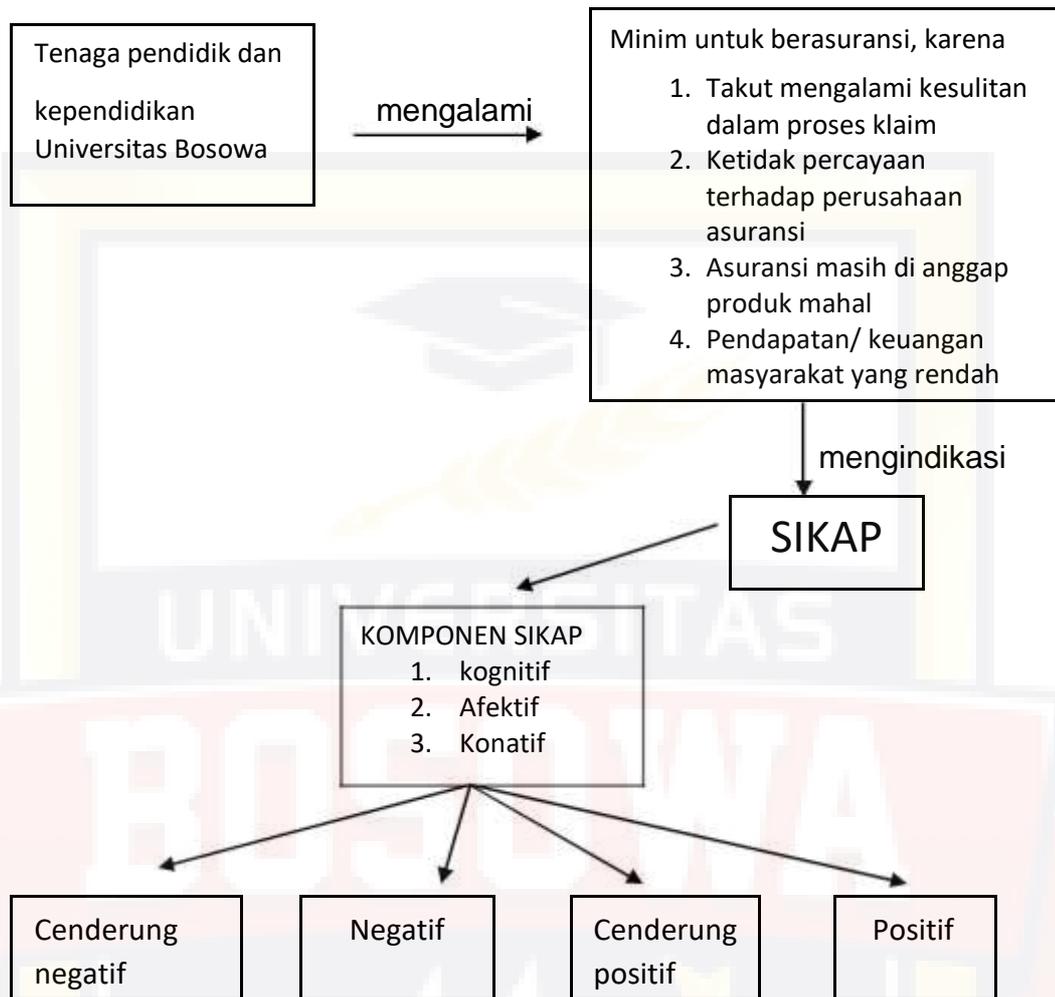
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan tingkat pengguna asuransi oleh masyarakat baru 11,81% sementara potensi pasar asuransi di Indonesia sebesar 88,19%. (infobank.com,2016) Dalam

hal ini diketahui bahwa pengguna asuransi masih tergolong rendah. Namun terlepas dari masyarakat yang menggunakan dan tidak menggunakan asuransi, peneliti justru tertarik untuk mengetahui sikap masyarakat terhadap asuransi itu sendiri baik yang telah merasakan asuransi ataupun yang belum. Apakah sikap mereka positif atau negatif.

Untuk mengetahui sikap tersebut peneliti menggunakan tiga komponen berdasarkan skema triadik yang diuraikan Azwar (2013) yaitu,

1. komponen kognitif, berisi kepercayaan seseorang terhadap apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.
2. komponen afektif merupakan komponen yang menyangkut masalah emosional seseorang terhadap objek.
3. komponen konatif atau perilaku menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku individu terhadap objek.

Tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa menjadi tempat yang menarik untuk mengetahui sikap terhadap asuransi secara umum. Hal ini menandakan bahwa apakah pemahaman seseorang yang dekat dengan ruang lingkup pendidikan dan informasi mempengaruhi sikap terhadap suatu objek. sehingga memperlihatkan sikap yang positif atau bahkan negatif. Berikut kesimpulan dari uraian kerangka pikir di bawah ini



Gambar 2.1 kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2012) metode kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka. Metode kuantitatif di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis, data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Penelitian

1) Definisi Konseptual

Azwar (2013), menggolongkan definisi sikap dalam tiga kerangka pemikiran.

- a. kerangka pemikiran yang diawali oleh para ahli psikologi seperti Louis Thurstone, Ransis Likert dan Chalres Osgood. Menurut mereka sikap adalah suatu bentuk atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut.
- b. kerangka pemikiran ini dawali oleh para ahli seperti i Chave, Borgadus, LaPierre, Mead, dan Gordon Allport. Yang menurut kelompok ini sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap sesuatu objek dengan cara –cara tertentu.

Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada stimulus yang menghendaki adanya respon.

- c. kelompok pemikiran ini adalah kelompok yang berorientasi kepada skema triadik (*triadik scheme*). Menurut kerangka pemikiran ini suatu sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap suatu objek.

Adapun komponen dalam penelitian ini menggunakan komponen yang berorientasi pada skema triadik yang diuraikan azwar (2013) yaitu, komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku dan apa yang benar bagi objek, komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap, dan komponen konatif yaitu menunjukkan bagaimana kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

2) Definisi Operasional

Sikap terhadap asuransi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon senang, tidak senang, suka tidak suka, positif atau negatif dari tenaga pendidik dan kependidikan yang mana objek

dalam penelitian ini adalah asuransi. adapun sikap terhadap asuransi dalam penelitian ini merupakan hasil dari interaksi komponen kognitif yang merupakan kepercayaan dan pemahaman seseorang, afektif yang berhubungan dengan emosi atau perasaan, dan konatif yang merupakan kecenderungan berperilaku. Sementara itu indikator untuk mengukur sikap dari ketiga komponen tersebut yaitu pengetahuan, kepercayaan dan pandangan individu terhadap asuransi pada komponen kognitif, sementara indikator penerimaan dan pengalaman individu terhadap asuransi pada komponen afektif, dan indikator niat dan keinginan untuk melanjutkan atau memutuskan berasuransi pada komponen konatif.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga pendidik (dosen) Universitas Bosowa berjumlah 219 dan tenaga kependidikan (staf) Universitas Bosowa berjumlah 75 orang.

Berdasarkan populasi dalam penelitian ini, maka kriteria subjek dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan (Staf) Universitas Bosowa.

2) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik (Dosen) berjumlah 135 diperoleh dari tabel Kretije dengan taraf kesalahan 5% dan tenaga kependidikan (Staf) berjumlah 62 diperoleh dari tabel Kretije dengan taraf kesalahan 5%

3) Tekning Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (sugiyono,2012). Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (sugiyono,2012).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Adapun skala psikologi menurut Azwar (2012) memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai

bentuk instrumen pengumpulan data yang lain seperti angket (*questionnaire*), daftar isian, *inventori*, dan lain-lainnya. Meskipun dalam percakapan sehari-hari biasanya istilah *skala* di samakan saja dengan istilah tes namun dalam pengembangan instrumen ukur umumnya istilah tes digunakan untuk penyebutan alat ukur kemampuan kognitif sedangkan istilah skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur atribut non-kognitif.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Adapun skala penelitian ini menggunakan skala yang disusun langsung oleh peneliti yaitu skala sikap terhadap asuransi.

Tabel 3.1. Blue Print Skala Sikap Terhadap Asuransi Sebelum Uji

Coba

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM		JUM
			F	UF	
1	kognitif	1. mengetahui produk asuransi	1,15,29,43,60	3,17,31,45,64	30
		2. memiliki kepercayaan terhadap asuransi	2,16,30,44,61	4,18,32,46,65	
		3. pandangan terhadap asuransi	5,19,33,47,62	7,21,35,49,66	

2.	afektif	1. penerimaan individu terhadap asuransi 2. pengalaman individu terhadap asuransi	6,20,34,48,63 9,23,37,51,57	8,22,36,50,67 12,26,40,54,68	20
3	konatif	1.Niat terhadap asuransi 2. keinginan untuk melanjutkan atau memutuskan asuransi.	10,24,38,52,58 11,25,39,33,59	13,27,41,55,69 14,28,42,56,70	20
Total			35	35	70

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2012), merupakan instrumen yang valid yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan menurut Azawar (2012) uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung pada kemampuan alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran dengan tepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi. Pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan. Dalam hal ini kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pernyataan atau pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator

(sugiyono,2012). Sementara validitas isi yang merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui rasional oleh panel berkompeten atau melalui *expert judgment* (Azawar,2012). Skala sikap terhadap asuransi terdiri atas 70 aitem, namun pada saat tes uji data diawal penulis menggugurkan 14 aitem karena mempengaruhi beberapa aitem lainnya pada saat melakukan uji data sehingga skala sikap terhadap asuransi menjadi 56 aitem, Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *lisrel* 8,70 diperoleh ada 44 aitem yang dinyatakan valid dan 12 aitem yang dinyatakan tidak valid serta 14 aitem yang harus di gugurkan di awal percobaan. Aitem dapat dikatakan valid jika *T-Value* > 1,96 dan *factor loading* bernilai positif

Tabel 3.2 Blue Print Skala Sikap Terhadap Asuransi Setelah Uji Coba

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM		JU M
			F	UF	
1	kognitif	1.mengetahui produk asuransi 2.memiliki kepercayaan terhadap asuransi 3.pandangan terhadap asuransi	1,29,43 2,16,30,44,61 19,47,62	17,45,64 18, 49,66	17
2.	afektif	1. penerimaan individu terhadap asuransi 2. pengalaman individu terhadap asuransi	6,20,34,48,63 9,23,51,57	,22,36,67 12,40,54,68	16
3	konatif	1.Niat terhadap	10,24,52,58	13,53,55,	11

		asuransi 2. keinginan untuk melanjutkan atau memutuskan asuransi.	11,25,39,59		
Total			28	16	44

.Berdasarkan blue print diatas dapat dilihat bahwa terdapat 44 aitem valid yaitu 1, 2, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 29, 30, 34, 36, 39, 40, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 66, 67, 68. Sementara aitem yang tidak valid sebanyak 12 aitem yaitu, 3, 4, 7, 8, 14, 28, 33, 56, 60, 65, 69, 70.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Azawar (2012) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Secara teoritik, besarnya kofisien reliabilitas berkisar mulai dari angka 0,0 sampai dengan 1,0. Selain itu hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat saja bertanda negatif bagaimana semua koefisien korelasi, namun koefisien reliabilitas selalu mengacu pada angka positif karena angka negatif tidak ada artinya bagi interpretasi reliabilitas hasil pengukuran.

Reliabilitas alat ukur menggunakan teknik *Alpha Cronbach* pada SPSS 21.0 *for windows*.

Hasil analisis validitas pada skala sikap terhadap asuransi terdapat 44 aitem valid. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Alpha Cronbach's dengan SPSS 21.0 *windows* berdasarkan pada ketentuan nilai signifikan $> 0,5$ adapun hasil yang didapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3 Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	44

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variable sikap terhadap asuransi dengan jumlah aitem 44 diperoleh signifikan 0,893. Dan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,893. 0.5 sehingga data yang diperoleh reliable

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif kuantitatif terdiri dari rata-rata, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi,

distribusi frekuensi, dan persentase (Alhusin, 2000). Peneliti akan menggunakan SPSS 21.0 *for windows*

G. Jadwal Penelitian

Table 3.4 jadwal penelitian

Kegiatan	Tahun 2018												
	juli				Agustus				September				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pembuatan skala	■												
Pemeriksaan aitem skala oleh panel expert		■	■										
Mendesain bentuk skala yang akan disebarakan				■									
Memperbanyak jumlah skala					■								
Melakukan penelitian					■	■	■	■	■	■			
Melakukan analisis data												■	■

H. Persiapan Penelitian

Persiapan utama yang dilakukan peneliti sebelum mengambil data yaitu membuat surat perijinan dari fakultas peneliti yaitu Psikologi untuk kemudian surat perijinan tersebut disetor melalui sekretariat Rektor Universitas Bosowa, dan menunggu hasil persetujuan. Langkah selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan realibilitas skal. Skala diuji cobakan pada responden yang mana merupakan dosen (tenaga pendidik) dan staf (kependidikan) Universitas Bosowa. Proses penelitian ini menggunakan skala sikap terhadap asuransi yang peneliti susun dengan jumlah responden 197.

I. Pelaksanaan penelitian

penelitian mengenai Sikap Tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa terhadap asuransi dilaksanakan dengan total keseluruhan 197 responden yang terdiri dari 153 tenaga pendidik dan 62 tenaga kependidikan . Penentuan jumlah sampel ini menggunakan *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (sugiyono,2012). Jenis sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (sugiyono,2012).

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan yaitu dimulai pada tanggal 1 agustus 2018. Penyebaran skala di lakukan secara langsung dalam sehari. Dalam penyebaran skala tersebut peneliti mendampingi beberapa responden dalam pengisian skala sehingga responden yang telah mengisi skala langsung dapat peneliti ambil kembali untuk dilakukan skoring, namun ada lebih banyak responden yang membawa pulang skala penelitian yang telah disebar dan hal ini yang membuat proses penyebaran dan pengumpulan skala terbilang lama, dikarenakan peneliti harus menunggu skala terkumpul. Selain itu peneliti juga melakukan

kunjungan ke beberapa fakultas dan ruangan staf untuk menemui responden.

J. Pelaksanaan skoring

Pemberian skor pada skala sikap terhadap asuransi dengan pilihan jawaban yang dipilih responden. Nilai-nilai tiap aitem antara 1-4 dengan *favorable* dan *unfavorable*. Skala yang telah diberikan nilai tiap aitemnya kemudian dijumlahkan skor tiap responden dalam skala yang telah dijawab. Selanjutnya disusun tabulasi data untuk mencari koefisien validitas menggunakan Lisrel 8,70 dan koefisien realibilitas dan analisis data dengan menggunakan uji-t dengan

bantuan SPSS 21,0 for windows.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif yang bertujuan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012).

Hasil olahan analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.00 *for windows*. Untuk mengetahui sikap terhadap asuransi, peneliti menggunakan lima kategorisasi yaitu positif, cenderung positif, netral, negatif, dan cenderung negatif.

Tabel 4.1 Norma Kategorisasi yang di gunakan dalam penelitian

Frekuensi	Kategori
$+ 1,5 \sigma < \mu$	Positif
$+ 0,5 \sigma < \mu \leq + 1,5 \sigma$	cenderung positif
$-0,5 \sigma < \mu \leq + 0,5 \sigma$	Netral
$-1,5 \sigma < \mu \leq - 0,5 \sigma$	Cenderung negatif
$\mu \geq - 1,5 \sigma$	Negatif
Ket : μ : mean σ : standar deviasi	

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Mean	Skor		SD
			Min	Max	
Sikap tenaga pendidik dan kependidikan terhadap asuransi	197	179.89	82.22	289.54	43.73

Data empirik pada perhitungan variabel sikap tenaga pendidik dan kependidikan terhadap asuransi, diperoleh skor minimal empirik adalah 82.22 dan skor maksimal empirik adalah 289.54 Rata-rata (Nilai mean) empiriknya diperoleh 176.78 dengan standar deviasi sebesar 43.73

a. Distribusi Frekuensi skor Sikap tenaga pendidik dan kependidikan terhadap asuransi

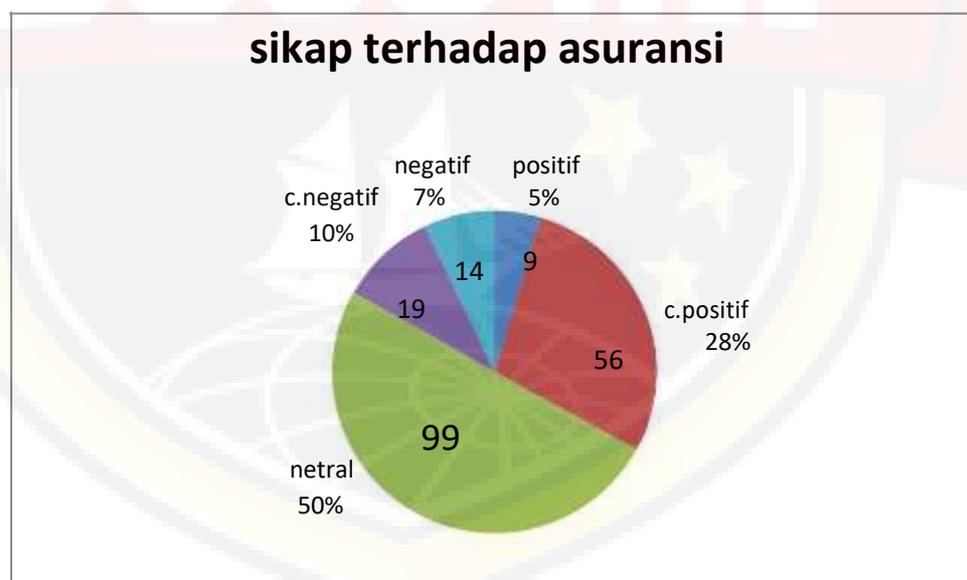
Tabel 4.3 Frekuensi skor sikap tenaga pendidik dan kependidikan terhadap asuransi

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 245.48$	9	5%	Positif
$245.48 \leq X < 201.76$	56	28%	Cenderung positif
$201.76 \leq X < 158.03$	99	50%	Netral
$158.03 \leq X < 114.31$	19	7%	Cenderung negatif
$X \geq 114.31$	14	10%	negatif

Pada tabel distribusi frekuensi sikap terhadap asuransi secara keseluruhan di atas dapat di jelaskan bahwa kategori positif memiliki

skor 245.48 kategori cenderung positif memiliki skor 201.76 kategori netral memiliki skor 158.03 kategori negatif memiliki skor 114.31 dan untuk kategori cenderung negatif memiliki skor 114.31 Berdasarkan kategori skor tersebut, maka dari 197 responden yang terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan diperoleh subyek yang memberikan penilaian terhadap variabel sikap terhadap asuransi sebanyak 9 responden (5%) yang memiliki kategori positif, 56 responden (28%) yang memiliki kategori cenderung positif, 99 responden (50%) yang memiliki kategori netral, 19 responden (7%) yang memiliki kategori cenderung negatif, 14 responden (10%) yang memiliki kategori negatif.

Diagram 4.1 sikap terhadap asuransi



Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil sikap terhadap asuransi secara keseluruhan berada di kategori netral dengan presentase 50% dengan jumlah subyek sebanyak 99 orang.

b. distribusi frekuensi skor sikap berdasarkan kategori

Table 4.4 Distribusi Frekuensi skor Sikap tenaga pendidik Universitas Bosowa terhadap asuransi

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 251.12$	7	5%	Positif
$251.12 \leq X < 205.06$	43	32%	Cenderung positif
$205.06 \leq X < 159.01$	64	47%	Netral
$159.01 \leq X < 112.96$	13	10%	Cenderung negatif
$X \geq 112.96$	8	6%	negatif

Pada tabel distribusi frekuensi sikap terhadap asuransi pada tenaga pendidik di atas dapat di jelaskan bahwa kategori positif memiliki skor 251.12 kategori cenderung positif memiliki skor 205.06 kategori netral memiliki skor 159.01 kategori negatif memiliki skor 112.96 dan untuk kategori cenderung negatif memiliki skor 112.96 Berdasarkan kategori skor tersebut, maka diperoleh subyek yang memberikan penilaian terhadap variabel sikap terhadap asuransi sebanyak 7 responden (5%) yang memiliki kategori positif, 43 responden (32%) yang memiliki kategori cenderung positif, 64 responden (47%) yang memiliki kategori netral, 13 responden (10%) yang memiliki kategori cenderung negatif, 8 responden (6%) yang memiliki kategori negatif.

Diagram 4.2 Sikap tenaga pendidik (Dosen) terhadap asuransi



Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil sikap tenaga pendidik Universitas Bosowa berada dikategori netral dengan presentase 47% dengan jumlah subyek sebanyak 135 responden.

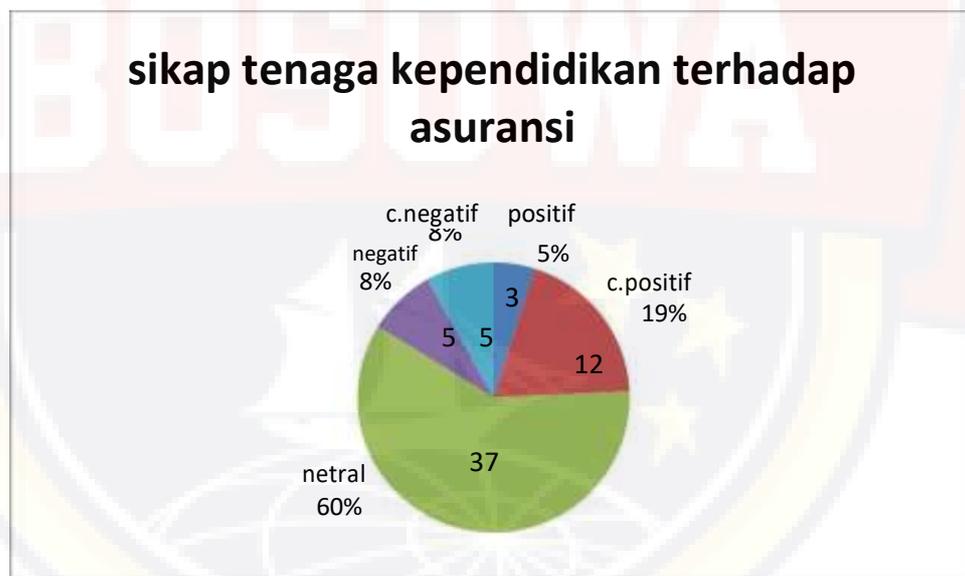
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi skor Sikap tenaga kependidikan Universitas Bosowa terhadap asuransi

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 232.29$	3	5%	Positif
$232.29 \leq X < 194.20$	12	19%	Cenderung positif
$194.20 \leq X < 156.11$	37	60%	Netral
$156.11 \leq X < 118.02$	5	8%	Cenderung negatif
$X \geq 118.02$	5	8%	negatif

Pada tabel distribusi frekuensi sikap terhadap asuransi pada tenaga kependidikan di atas dapat di jelaskan bahwa kategori positif memiliki skor 232.29 kategori cenderung positif memiliki skor 194.20

kategori netral memiliki skor 156.11 kategori negatif memiliki skor 118.02 dan untuk kategori cenderung negatif memiliki skor 118.02 Berdasarkan kategori skor tersebut, maka diperoleh subyek yang memberikan penilaian terhadap variabel sikap terhadap asuransi sebanyak 3 responden (5%) yang memiliki kategori positif, 12 responden(19%) yang memiliki kategori cenderung positif, 37 responden (60%) yang memiliki kategori netral, 5 responden (8%) yang memiliki kategori negatif, 5 responden (8%) yang memiliki kategori cenderung negatif.

Diagram 4.3 Sikap Tenaga Kependidikan (staf) Terhadap Asuransi



Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil sikap tenaga kependidikan Universitas Bosowa berada di kategori netral dengan presentase 60% dengan jumlah subyek sebanyak 62 responden.

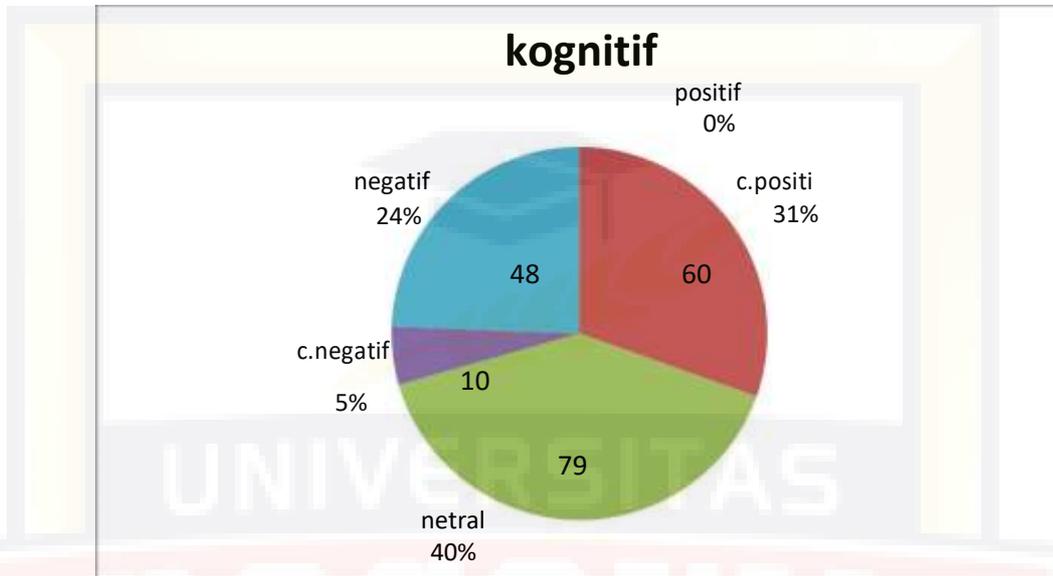
C. distribusi frekuensi skor sikap berdasarkan kategori komponen sikap.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen kognitif

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 28.73$	0	0%	Positif
$28.73 \leq X < 25.41$	60	31%	Cenderung positif
$25.41 \leq X < 22.09$	79	40%	Netral
$22.09 \leq X < 18.78$	10	5%	Cenderung negatif
$X \geq 18.78$	48	24%	negatif

Pada tabel distribusi frekuensi sikap berdasarkan komponen kognitif di atas dapat di jelaskan bahwa kategori positif memiliki skor 28.73, kategori cenderung positif memiliki skor 25.41, kategori netral memiliki skor 22.09, kategori negatif memiliki skor 18.78, dan untuk kategori cenderung negatif memiliki skor 18.78. Berdasarkan kategori skor tersebut, maka diperoleh subyek yang memberikan penilaian terhadap komponen kognitif sebanyak 0 responden (0%) yang memiliki kategori positif, 60 responden (31%) yang memiliki kategori cenderung positif, 79 responden (40%) yang memiliki kategori netral, 10 responden (5%) yang memiliki kategori cenderung negatif, 48 responden (24%) yang memiliki kategori negatif.

Diagram 4.4 Sikap terhadap Auransi berdasarkan kompone Kognitif



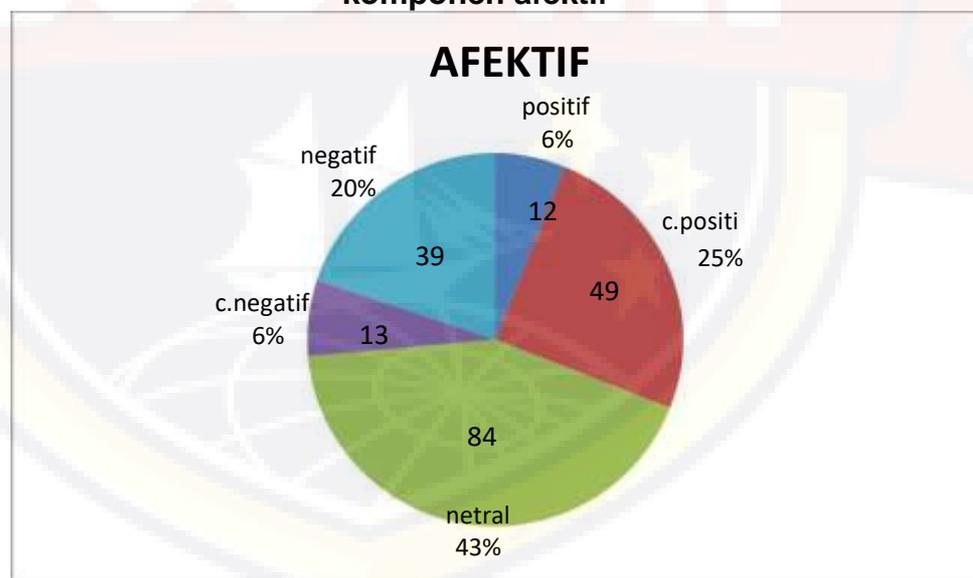
Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil sikap tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa terhadap asuransi berdasarkan komponen kognitif dari 197 responden berada di kategori netral dengan presentase 40% dengan jumlah subyek sebanyak 79 orang.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen afektif

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 23.78$	12	6%	Positif
$23.78 \leq X < 20.46$	49	25%	Cenderung positif
$20.46 \leq X < 17.14$	84	43%	Netral
$17.14 \leq X < 13.82$	13	6%	Cenderung negatif
$X \geq 13.82$	39	20%	negatif

Pada tabel distribusi frekuensi sikap berdasarkan komponen afektif di atas dapat di jelaskan bahwa kategori positif memiliki skor 23.78, kategori cenderung positif memiliki skor 20.46, kategori netral memiliki skor 17.14, kategori negatif memiliki skor 13.82 dan untuk kategori cenderung negatif memiliki skor 13.82. Berdasarkan kategori skor tersebut, maka diperoleh subyek yang memberikan penilaian terhadap komponen afektif sebanyak 12 responden (6%) yang memiliki kategori positif, 49 responden (25%) yang memiliki kategori cenderung positif, 84 responden (43%) yang memiliki kategori netral, 13 responden (6%) yang memiliki cenderung kategori negat e f, 39 responden (20%) yang memiliki kategori negatif.

Diagram 4.5 Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen afektif



Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil sikap tenaga pendidik dan kependidikan Univeristas Bosowa berdasarkan komponen afektif dari 197 responden berada di kategori netral

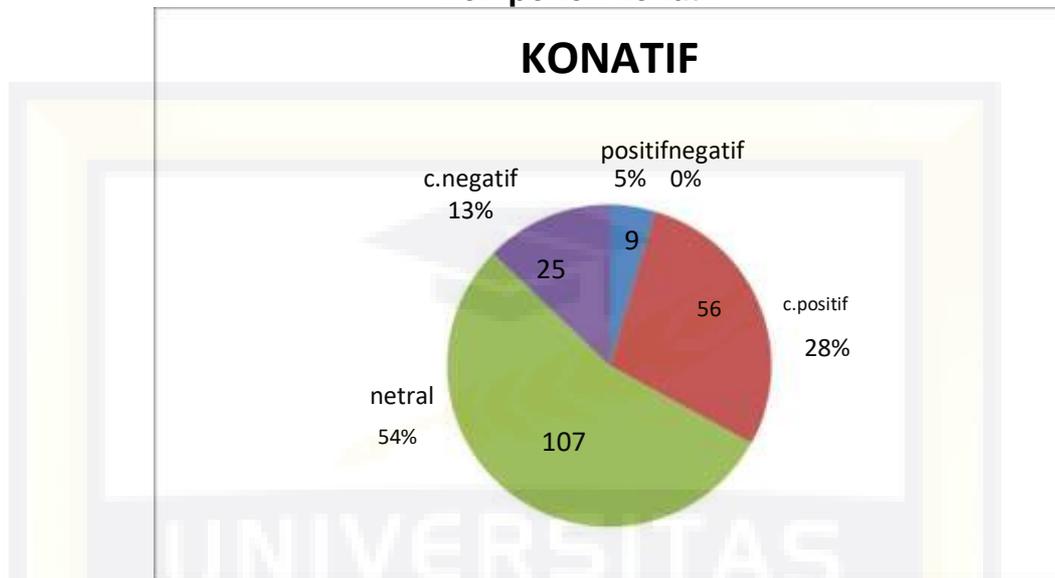
dengan presentase 43% dengan jumlah subyek sebanyak 62 responden.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen konatif

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 198.15$	9	5%	Positif
$198.15 \leq X < 157.61$	56	28%	Cenderung positif
$157.61 \leq X < 117.07$	107	54%	Netral
$117.07 \leq X < 76.53$	25	13%	Cenderung negatif
$X \geq 76.53$	0	0%	negatif

Pada tabel distribusi frekuensi sikap berdasarkan komponen konatif di atas dapat di jelaskan bahwa kategori positif memiliki skor 198.15, kategori cenderung positif memiliki skor 157.61, kategori netral memiliki skor 117.07, kategori negatif memiliki skor 76.53 dan untuk kategori cenderung negatif memiliki skor 76.53. Berdasarkan kategori skor tersebut, maka diperoleh subyek yang memberikan penilaian terhadap komponen konatif sebanyak 9 responden (5%) yang memiliki kategori positif, 56 responden (28%) yang memiliki kategori cenderung positif, 107 responden (54%) yang memiliki kategori netral, 0 responden (0%) yang memiliki kategori negatif, 25 responden (13%) yang memiliki kategori cenderung negatif.

Diagram 4.6 Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen konatif



Berdasarkan diagram diatas diperoleh hasil sikap tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa dari 197 responden berada di kategori netral dengan presentase 54% dengan jumlah subyek sebanyak 107 orang

B. Pembahasan

Dari hasil data penelitian sikap tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa dengan 197 responden , diketahui bahwa sikap responden terhadap asuransi berada pada kategori netral yang berarti sikap tenaga pendidik dan kependidikan universitas Bosowa menerima atau positif dan juga tidak menolak atau bersikap negatif terhadap asuransi.

Azwar dalam Mustika (2017) mengemukakan bahwa seorang responden yang mendapatkan skor rendah dapat dikatakan mempunyai sikap yang tidak favorable atau negatif terhadap objek

sikap karena untuk mendapatkan serendah itu tentu responden menjawab “sangat tidak sesuai” terhadap hampir semua pernyataan favorable dan menjawab “sangat sesuai” hampir di semua pernyataan tak favorable. Sebaliknya seorang responden yang menjawab skala yang sama dan mendapat skor maksimal dapat di kategorikan mempunyai sikap favorable atau positif terhadap objek sikap. Namun hasil penelitian di atas baik secara keseluruhan maupun kategori menghasilkan sikap netral yang berarti responden menerima atau positif dan juga tidak menolak atau negatif terhadap asuransi.

Hasil penelitian serupa mengenai respon masyarakat terhadap asuransi Agnestya (2013) menyatakan bahwa 57,5% responden memberikan jawaban dari sikap mendukung dan melaksanakan penerimaan asuransi, dan 12,5% memberi jawaban dari sikap kurang mendukung yang antara lain menerima atau tidak menerima , sedangkan 30% dari responden tidak mendukung disebabkan berbagai hal.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti juga merangkum hasil sikap tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa berdasarkan tiga komponen yang di gunakan dalam peneltian yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Adapun hasil penelitian sikap terhadap asuransi berdasarkan tiga komponen tersebut berada pada

kategori netral dari jumlah keseluruhan sampel yaitu 197 responden.

Mann (azwar 2012) menjelaskan bahwa komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotip yang dimiliki individu mengenai sesuatu, sementara Komponen afektif merupakan perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah-masalah emosi, adapun komponen konatif berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau untuk bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

Seperti yang dijelaskan Azwar (2012) komponen kognitif berisi pemahaman dan kepercayaan seseorang terhadap apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Dalam penelitian ini asuransi menjadi objek sikap yang mana komponen kognitif sikap terhadap asuransi adalah apa saja yang diketahui dan dipercayai seseorang mengenai asuransi merupakan stereotip atau sesuatu yang telah terpolakan dalam pikiran seseorang. Apabila telah terpolakan dalam pikiran bahwa asuransi adalah suatu produk jasa yang negatif seperti isu-isu mengenai kesulitan klaim, kesulitan pengurusan administrasi dan lain sebagainya maka apapun juga yang menyangkut asuransi seseorang akan berkemungkinan besar berfikir negatif, begitupun sebaliknya jika pola pikir seseorang terhadap asuransi positif maka apapun yang menyangkut mengenai asuransi seseorang akan berfikir yang positif atau menerima. Adapun dalam penelitian ini

menghasilkan sikap netral terhadap asuransi yang berarti sikap tenaga pendidik dan kependidikan dengan melihat komponen kognitifnya bersikap menerima atau positif terhadap asuransi dan juga tidak menolak atau bersikap negatif terhadap asuransi. komponen kognitif dalam penelitian ini yang indikatornya berupa pengetahuan produk asuransi, memiliki kepercayaan terhadap asuransi dan pandangan responden terhadap asuransi tergolong netral artinya responden memiliki pengetahuan, kepercayaan, dan pandangan yang cukup baik walaupun responden juga mengakui masih memiliki keterbatasan dalam ketiga hal tersebut.

Salah satu bentuk netral responden yang peneliti rangkum secara verbal pada saat wawancara dengan beberapa responden yaitu bahwa, dari segi pemahaman dan kepercayaan responden terkait produk dan isu sulitnya pengajuan klaim dan administrasi, ada banyak responden yang mengatakan bahwa produk asuransi yang ditawarkan pada dasarnya sangat bermanfaat, responden juga tidak memungkirinya bahwa isu sulitnya klaim bisa saja terjadi pada beberapa perusahaan asuransi tapi responden juga mengatakan jika tidak semua perusahaan asuransi menyulitkan nasabah atau calon nasabahnya.

Azwar (2012) menjelaskan bahwa komponen afektif menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan

perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini reaksi emosional yang merupakan indikator komponen afektif yaitu menyangkut pengalaman dan penerimaan seseorang terhadap asuransi. Bila seseorang memiliki pengalaman buruk terhadap asuransi maka akan terbentuk perasaan tidak suka atau afeksi yang tak favorable terhadap segala bentuk asuransi dan secara tidak langsung penerimaan mereka pun berdampak negatif. Begitupun sebaliknya jika seseorang memiliki pengalaman dan penerimaan yang positif terhadap asuransi maka akan terbentuk perasaan yang menerima atau favorable terhadap asuransi, dalam penelitian ini menghasilkan sikap netral terhadap asuransi yang berarti sikap terhadap asuransi pada tenaga pendidik dan kependidikan dengan melihat komponen afektifnya bersikap menerima atau positif terhadap asuransi dan juga tidak menolak atau bersikap negatif terhadap asuransi. komponen afektif dalam penelitian yang indikatornya mengenai penerimaan dan pengalaman ini tergolong netral yang artinya responden memiliki pengalaman dan penerimaan yang cukup baik namun responden juga tidak mengelak jika orang lain justru merasakan penerimaan dan pengalaman yang sebaliknya.

Berdasarkan sikap netral yang diperoleh pada komponen afektif, peneliti merangkum sikap netral secara verbal yaitu, responden mengatakan bahwa mereka memiliki pengalaman yang cukup baik terhadap asuransi walaupun banyak diantara responden

yang juga membenarkan bahwa orang-orang terdekat mereka justru memiliki pengalaman buruk terhadap asuransi dari segi pelayanan, namun responden menambahkan bahwa pengalaman buruk yang terjadi pada setiap orang bisa saja dari perusahaan asuransi atau dari orang itu sendiri yang tidak memenuhi prosedur dari perusahaan asuransi yang dinaunginya.

Azwar (2012) menjelaskan bahwa komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi kecenderungan perilaku. Maksudnya, bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membentuk sikap individual. Karena itu, adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang akan dicerminkannya dalam bentuk tendensi perilaku terhadap objek.

Jika dihubungkan dengan penelitian ini apabila seseorang percaya bahwa asuransi memiliki citra yang buruk terhadap pelayanan maka seseorang tidak akan suka dengan produk atau layanan asuransi sehingga wajar apabila seseorang tidak memiliki asuransi. namun dalam penelitian ini justru menghasilkan sikap

netral terhadap asuransi yang berarti bahwa sikap terhadap asuransi pada tenaga pendidik dan kependidikan dengan melihat komponen konatifnya bersikap menerima atau positif terhadap asuransi dan juga tidak menolak atau bersikap negatif terhadap asuransi. komponen konatif dalam penelitian ini yang indikatornya berupa niat dan keinginan untuk melanjutkan atau memutuskan asuransi tergolong netral artinya dalam penelitian ini responden memiliki niat dan keinginan untuk melanjutkan atau memutuskan asuransi tersebut tetapi juga memiliki kendala lain sehingga mengurungkan niat dan keinginan tersebut.

Adapun bentuk sikap netral secara verbal yang peneliti rangkum pada saat wawancara yaitu, pertama responden mengatakan bahwa sebelumnya sudah pernah merasakan manfaat asuransi namun setelah masa kontrak berakhir responden tidak dapat melanjutkan walaupun masih memiliki keinginan berasuransi akan tetapi terkendala dengan keuangan dan besarnya premi atau iuran yang responden harus penuhi. Kedua, responden mengatakan besar keinginan mereka berasuransi namun tidak mendapat dukungan dari pasangan atau keluarga sehingga responden mengurungkan keinginan tersebut.

Azwar (2012) menjelaskan bahwa interaksi antara ketiga komponen sikap tersebut selaras dan konsisten, dikarenakan apabila dihadapkan dengan satu objek sikap yang sama maka ketiga

komponen itu harus mempolakan arah sikap yang seragam, maka dari itu hasil penelitian ini menghasilkan sikap netral terhadap asuransi secara keseluruhan maupun berdasarkan ketiga komponen yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil penelitian serupa yang dilakukan Suciani (2018) mengenai hubungan sikap Petani dengan pelaksanaan program asuransi usaha Tani padi dikecamatan Nipah Panjang yang juga melihat tiga komponen sikap dalam penelitiannya berada pada kategori positif dengan presentasi pada komponen kognitif 83,36%, komponen afektif 83%, dan komponen kognitif 79,26%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan konsistensi yang selaras terhadap tiga komponen yang digunakan.

C. Limitasi Penelitian

Berdasarkan Hasil dan pembahasan dalam penelitian Sikap Tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosow, Adapun limitasi dalam penelitian ini yaitu;

1. Penelitian ini hanya berfokus pada gambaran sikap terhadap asuransi secara umum.
2. Dalam penelitian ini responden yang mengisi skala tidak diketahui apakah memiliki asuransi berikut jenis asuransi yang dimiliki atau bahkan responden tidak memiliki asuransi.
3. Adapun penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dimasyarakat melainkan hanya dapat digeneralisasikan dilingkungan Universitas Bosowa.

4. Dalam penelitian ini tidak dijelaskan gambaran sikap responden yang memiliki asuransi berdasarkan jenis asuransi yang dimiliki responden tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **“Sikap Tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa Terhadap Asuransi ”** yang dilakukan melalui penyebaran skala dari 197 responden, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian sikap tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan komponen yang digunakan yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif dari 197 responden yang terdiri 135 tenaga pendidik dan 62 tenaga kependidikan berada dikategori netral dengan 79 responden (40%). Komponen afektif 84 responden (43%), dan komponen konatif 107 responden (54%)
2. Berdasarkan hasil penelitian sikap tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa secara keseluruhan dari 197 responden berada pada kategori netral dengan 99 responden (50%)
3. Berdasarkan hasil penelitian khusus sikap tenaga pendidik (dosen) Universitas Bosowa terhadap asuransi dari 135 responden berada pada kategori netral dengan 65 responden (47%). Sementara sikap tenaga kependidikan (staf) Universitas

Bosowa terhadap asuransi dari 62 responden juga berada pada kategori netral dengan 37 responden (60%).

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi responden

Diharapkan kepada setiap responden baik tenaga Pendidik (Dosen) maupun tenaga Kependidikan (Staf). dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai segala produk asuransi baik melalui media elektronik maupun dari para konsultan asuransi yang datang bersosialisasi agar kelak responden dapat mengetahui perkembangan asuransi di Indonesia selain itu responden bisa mempertimbangkan penggunaan produk asuransi sebagai pengalih risiko yang tidak diinginkan ketika responden siap berasuransi.

2. Bagi perusahaan asuransi

Penelitian ini diharapkan mampu memperlihatkan sikap terhadap asuransi pada tenaga pendidik dan kependidikan Universitas Bosowa sehingga perusahaan asuransi di Indonesia diharapkan dapat berperan maksimal bagi masyarakat dalam memberikan pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya memiliki asuransi. Demi mewujudkan hal tersebut perusahaan asuransi diharapkan dapat berperilaku

jujur dan terbuka dengan segala produk yang ditawarkan selain itu tenaga pemasaran pada perusahaan asuransi dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin pada calon klien atau nasabah dengan memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam memberikan informasi terkait asuransi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Membahas mengenai asuransi di Indonesia adalah topik yang sangat luas terlebih lagi pro dan kontra di kalangan masyarakat, untuk itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan topik yang sama diharapkan mampu meneliti variabel terkait secara lebih meluas guna memperkaya penelitian terkait sikap terhadap asuransi. Di harapkan juga bagi peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian dengan sebaik dan semaksimal mungkin baik dari segi materi, teori, waktu dan tempat, serta instrument yang akan di gunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alhusin, Syahri. 2000. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 9*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Azawar, Syaifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azawar, Syaifuddin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Dr. Syaifuddin, M,A.,. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannnya edisi ke 2*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Agnestya, Olga. 2013. *Respon Masyarakat Terhadap Asuransi Di Kelurahan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru Baru*.
- Baron, R,A., & Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta; Erlangga
- Casmudi. 2015. *Menggugah Kesadaran Masyarakat Berasuransi*. Diakses pada 2 februari 2018. Dari https://www.kompasiana.com/casmudi/menggugah-kesadaran-masyarakat-untuk-berasuransi_5535aab66ea834491bda42fb
- Effendi, Usman dan Batubara, Alwin R. 2016. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Johari, M., & Islam, G. M. S. (2010). *Respon Masyarakat Muslim Kota Mataram Terhadap Asuransi Syariah*. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kalenscher, T. (2014). *Attitude toward health insurance in developing countries from a decision-making perspective*. *Journal of Neuroscience, Psychology, and Economics*, 7(3), 174.
- Muttaqin, Ivan. 2013. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada Asuransi Jasaraharja Putera Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Mustika, andini, putrid, 2017. *"sikap orang tua terhadap kekerasan seksual pada anak."* Fakultas Psikologi, Universitas bosowa, Makassar

Madjid, aidil, akbar, 2011. *Gratis Ebook Asuransi*. Diakses pada tanggal 2 februari 2018. Dari <http://www.aidilakbar.com/2011/03/gratis-ebook-asuransi/>

Niomas, maila.2017. *Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis Asuransi*. Diakses pada 18 januari 2018 dari <http://www.akuntansilengkap.com/perbankan/pengertian-tujuan-fungsi-jenis-asuransi-lengkap/>

Nisaputra, Rezkiyana. 2016. *OJK: Tingkat Utilitas Asuransi Baru 11,81%*. Diakses 2 februari 2018 dari <http://infobanknews.com/tingkat-utilitas-asuransi/>

Nuga. 2017. *Mengapa Orang Masih Enggan Memiliki Asuransi?*. Di akses pada 2 februaru 2018 dari <http://www.astaga.com/asuransi/mengapa-orang-masih-enggan-memiliki-asuransi>

Ollidia Wattimena, Y., Budi Lestari, R., & Widagdo, H. (2014) Analisis Pengaruh Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Memilih Jasa Asuransi Kesehatan XYZ Di Palembang.

Sari, Desi P. N. 2012. *Besarnya Pengambilan Polis Asuransi Jiwa sebagai Nasabah Asuransi Jiwa pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Cabang Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Sari, T. M. N. (2013). *Respon Pekerja Sektor Informal Terhadap Pelaksanaan Program Asuransi Kesejahteraan Sosial Kelurahan Polonia Kecamatan Medan Polonia*. *Welfare StatE*, 2(4).

Sarwono, Sarlito W. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suciani, Ranti. 2018. *Hubungan Sikap Petani Dengan Pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi Dikecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Unibersitas Jambi. Jambi

Taggala, Mustain. 2016. *Psikologi Industri Organisasi*. Yogyakarta: Kurnia Globa Diagnostika.



UNIVERSITAS



BOSQOWA

LAMPIRAN 1
BLUE PRINT SKALA

BLUE PRINT SIKAP TERHADAP ASURANSI PADA TENAGA PENDIDIK
DAN KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS BOSOWA SEBELUM UJI COBA

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM		JUM
			F	UF	
1	kognitif	1. mengetahui produk asuransi	1,15,29,43,60	3,17,31,45,64	30
		2. memiliki kepercayaan terhadap asuransi	2,16,30,44,61	4,18,32,46,65	
		3. pandangan terhadap asuransi	5,19,33,47,62	7,21,35,49,66	
2.	afektif	1. penerimaan individu terhadap asuransi	6,20,34,,48,63	8,22,36,50,67	19
		2. pengalaman individu terhadap asuransi	9,23,37,51,57	12,26,40,54,68	
3	konatif	1. Niat terhadap asuransi	10,24,38,52,58	13,27,41,55,69	20
		2. keinginan untuk melanjutkan atau memutuskan asuransi.	11,25,39,33,59	14,28,42,56,70	
Total			35	35	70

BLUE PRINT SIKAP TERHADAP ASURANSI PADA TENAGA PENDIDIK
DAN KEPENDIDIKAN UNIVERSITAS BOSOWA SETELAH UJI COBA

NO	KOMPONEN	INDIKATOR	ITEM		JUM
			F	UF	
1	kognitif	1. mengetahui produk asuransi 2. memiliki kepercayaan terhadap asuransi 3. pandangan terhadap asuransi	1,29,43 2,16,30,44,61 19,47,62	17,45,64 18, 49,66	17
2.	afektif	1. penerimaan individu terhadap asuransi 2. pengalaman individu terhadap asuransi	6,20,34,48,63 9,23,51,57	,22,36,67 12,40,54,68	16.
3	konatif	1. Niat terhadap asuransi 2. keinginan untuk melanjutkan atau memutuskan asuransi.	10,24,52,58 11,25,39,59	13,53,55,	11
Total			28	16	44



UNIVERSITAS

LAMPIRAN 2
SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN



Fakultas Psikologi Universitas
Bosowa 2018

Petunjuk Pengisian Skala

1. Dibawah ini terdapat skala motivasi penari yang berisi 123 pernyataan.
2. Bacalah setiap pernyataan kemudian berikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami, dengan cara memberikan tanda *checklist* (?) pada kolom yang tersedia dengan keterangan, yaitu:

SS: bila **Sangat Sesuai**
S: bila **Sesuai**
TS : bila **Tidak Sesuai**
STS: bila **Sangat Tidak Sesuai**

Contoh Jika jawaban Anda Sangat Sesuai (SS)

No	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menjalankan ? profesi sebagai doseni				

Setiap orang mempunyai jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah. Oleh karena itu, pililah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda.
Atas partisipasi Saudara/Saudari Saya ucapkan Terima Kasih.

Peneliti,
Andi Purnamawulan

DATA PRIBADI

Isilah data pribadi Anda dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Data ini bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian serta tidak akan dipublikasikan. Terimakasih.

(The following questions concern your position and other personal information. Completion of this information is voluntary and confidentially is assured. No individual data will be reported. Thank you.)

Nama/Inisial : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

Status : Dosen Staff

SKALA PENELITIAN

No	Pernyataan	Pilihan Respon		
		SSS	TS	STS
1	Saya mengetahui semua produk asuransi melalui media elektronik			
2	Saya merasa terlindungi dengan memiliki asuransi			
3	Saya tidak banyak mengetahui produk asuransi			
4	Saya tetap membayar biaya rumah sakit walaupun saya memiliki asuransi kesehatan			
5	Asuransi bisa memberikan proteksi kesehatan bagi keluarga saya			
6	Saya sudah pernah merasakan manfaat asuransi			
7	Tidak semua penyakit bisa mendapat biaya pertanggung jawaban dari asuransi			
8	Saya memiliki asuransi karena desakan keluarga saya			
9	Saya sudah pernah melakukan klaim asuransi			
10	Jika saya memiliki penghasilan lebih saya berencana akan berasuransi			
11	Saya akan menambah asuransi dalam waktu dekat			
12	Saya kecewa terhadap asuransi karena sulit melakukan klaim			
13	Saya tidak ingin berasuransi walaupun pasangan saya menyarankan			
15	Saya tidak akan berasuransi karena keuangan saya tidak mencukupi			

No	Pernyataan	Pilihan Respon		
		SSS	TS	STS
16	Saya percaya asuransi memberikan pertanggung jawaban ketika nasabah mengajukan klaim			
17	Saya merasa aman berkendara walaupun tidak memiliki asuransi kecelakaan			
18	Saya ragu asuransi akan mengelola keuangan saya dengan baik Asuransi akan memberikan biaya pertanggung jawaban jika terjadi kerusakan			
19	pada kendaraan ketika mengalami kecelakaan			
20	Saya memiliki lebih dari satu polis asuransi			
21	Saya sulit mengajukan klaim asuransi walaupun sudah mengikuti persyaratannya			
22	Saya belum memiliki asuransi karena penghasilan saya tidak mencukupi			
23	Saya bisa menempuh pendidikan tinggi klain karena asuransi			
24	Saya berminat menggunakan asuransi karena memberikan manfaat bagi keluarga			
25	Saya akan berasuransi ketika nilai tunainya tinggi			
26	Saya takut berasuransi karena keluarga saya banyak yang kecewa			
27	Saya memilih deposit dana saya dari pada memiliki asuransi			
28	Saya tidak akan memperpanjang perjanjian asuransi lagi			

No	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	TS	SS	TS
29	Saya menjadi nasabah asuransi ketika saya membeli kendaraan				
30	Saya percaya asuransi mengelola keuangan saya dengan baik				
31	Saya tidak tahu jika rumah dan properti bisa diasuransikan				
33	Asuransi tidak memberikan biaya pertanggungan sesuai dengan keinginan saya				
32	Asuransi adalah tempat yang tepat untuk mengelola keuangan jangka panjang				
34	Saya masuk asuransi karena keluarga saya menyarankan				
35	Saya tidak tahu ternyata sangat sulit menjadi nasabah asuransi				
36	Saya tidak memiliki ketertarikan dengan asuransi				
37	Saya memiliki asuransi karena melihat keluarga saya yang kesulitan dalam biaya rumah sakit				
38	Saya akan berasuransi jika pasangan saya setuju				
39	Saya akan berasuransi ketika mendapatkan iuran yang sesuai dengan keuangan saya				
40	Saya takut berasuransi karena pernah tertipu agen asuransi				
41	Saya tidak berniat berasuransi karena iurannya mahal				
42	Saya terpaksa berasuransi karena di desak agen asuransi				

No	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	TS	SS	TS
43	Asuransi menjadi tempat yang tepat dalam mengelola keuangan untuk perencanaan pendidikan anak				
44	Saya tidak perlu khawatir biaya rumah sakit karena memiliki asuransi				
45	Saya tidak tahu manfaat memiliki asuransi				
46	Saya ragu memiliki asuransi untuk kendaraan				
47	Sangat mudah mengajukan klaim asuransi jika mengetahui dengan baik prosedurnya				
48	Saya sangat puas terhadap pelayanan asuransi				
49	Tidak semua agen asuransi menjelaskan dengan baik manfaat memiliki asuransi				
50	Saya tidak memiliki satupun asuransi				
51	Asuransi dapat melindungi keuangan keluarga jika terjadi resiko terhadap pencari nafkah				
52	Jika saya punya anak saya akan memberikan asuransi pendidikan				
53	Saya akan berasuransi yang perjanjiannya tidak lama				
54	saya ragu berasuransi karena jangka perjanjiannya lama				
55	Saya tidak berniat berasuransi karena agennya selalu memaksa				

No	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	TS	SS	TS
56	Saya pernah membatalkan perjanjian asuransi karena tidak bisa membayar iuran				
57	Asuransi memberikan santunan kepada ahli waris jika terjadi resiko terhadap pencari nafka				
58	Jika saya membeli kendaraan saya berencana akan mengasuransikannya				
59	Saya akan berasuransi jika agen asuransinya ramah				
60	Asuransi kesehatan membantu mengurangi biaya pengobatan				
61	Jika saya memiliki asuransi maka keuangan saya di masa tua akan terjamin				
62	Saya memperoleh banyak informasi penting mengenai asuransi walaupun belum memiliki asuransi				
63	saya akan menambah asuransi dalam waktu dekat				
64	Saya tidak tahu kendaraan bisa diasuransikan				
65	Saya ragu asuransi bisa memberikan jaminan hari tua				
66	Penjelasan yang di berikan agen asuransi kadang tidak sesuai dengan manfaat yang di berikan				
67	Saya tidak berasuransi karena pasangan saya melarang				
68	Saya takut berasuransi karena sering mendengar berita buruk mengenai asuransi				

No	Pernyataan	Pilihan Respon			
		SS	TS	SS	TS
69	Jika usia saya masih muda mungkin saya akan berasuransi				
70	Saya di tolak perusahaan asuransi karena memiliki riwayat penyakit.				



**LAMPIRAN 3 SURAT
PERNYATAAN
EXPERT REVIEW**



Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa

Jln. Urip Sumaharjo K.M. 4
Telp. (0411) 452901-452789
Fak. (0411) 424588
Email: psikologi@universitasbosowa.ac.id
Website: www.universitasbosowa.ac.id

Nomor : 157/PSI/Unibos/VII/2018
Lamp. : Skala
Perihal : **Permintaan Expert Review**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu : **Minarni, S.Psi., M.A.**
Di-
Makassar

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing skripsi dari :

Nama : Andi Purnamawulan
Stambuk/NIM : 4512091030
Fakultas : Psikologi

Dimohon untuk bersedia menjadi expert review untuk skala dari skripsi yang berjudul : **"Sikap Terhadap Asuransi Pada Tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa"**.

Demikian permintaan kami, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Juli 2018
Pembimbing t.


(Musawwir, S.Psi., M.Pd.)



Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa

Jln. Ump. Sumoharjo KAA. 4
Telp. (0411) 452901-452789
Fax. (0411) 424568
Email: psikologi@universitasbosowa.ac.id
Website: www.universitasbosowa.ac.id

Nomor : 157/PSI/Unibos/VII/2018
Lamp. : Skala
Perihal : **Permintaan Expert Review**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu : **Tiin Fiorentina P., M.Psi., Psikolog**
Di:
Makassar

Dengan hormat,

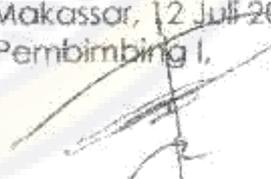
Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing skripsi dari :

Nama : **Andi Purnamawulan**
Stambuk/NIM : **4512091030**
Fakultas : **Psikologi**

Dimohon untuk bersedia menjadi expert review untuk skala dari skripsi yang berjudul : **"Sikap Terhadap Asuransi Pada Tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa"**.

Demikian permintaan kami, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Juli 2018
Pembimbing I,


Musawwir, S.Psi., M.Pd.



LAMPIRAN 4
PERHITUNGAN AIKEN

Perhitungan Aiken Skala Sikap Terhadap Asuransi

Nomor Item	Panel Expert		Jumlah	s1	s2	jum s	N	C	C-1	Hasil Aiken
	Ibu Minarni	Ibu Titin Florentina								
1	4	2	6	3	1	4	2	5	4	0,50
2	2	3	5	1	2	3	2	5	4	0,38
3	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
4	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
5	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
6	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
7	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
8	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
9	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
10	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
11	4	2	6	3	1	4	2	5	4	0,50
12	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
13	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
14	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
15	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
16	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
17	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
18	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
19	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
20	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
21	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
22	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
23	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
24	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
25	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
26	4	2	6	3	1	4	2	5	4	0,50
27	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
28	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
29	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
30	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
31	3	4	7	2	3	5	2	5	4	0,63
32	3	5	8	2	4	6	2	5	4	0,75
33	3	5	8	2	4	6	2	5	4	0,75
34	3	2	5	2	1	3	2	5	4	0,38
35	4	2	6	3	1	4	2	5	4	0,50
36	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
37	3	3	6	2	2	4	2	5	4	0,50
38	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
39	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
40	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
41	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
42	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
43	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
44	3	4	7	2	3	5	2	5	4	0,63
45	3	4	7	2	3	5	2	5	4	0,63
46	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
47	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
48	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
49	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
50	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
51	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
52	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
53	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
54	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
55	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
56	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
57	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
58	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
59	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
60	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
61	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
62	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
63	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
64	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
65	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
66	4	3	7	3	2	5	2	5	4	0,63
67	4	2	6	3	1	4	2	5	4	0,50
68	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
69	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75
70	4	4	8	3	3	6	2	5	4	0,75



LAMPIRAN 5
TABULASI DATA PENELITIAN

40	RESPONDEN 40	dosen	1	3	3	2	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	3	2	4	3	2	4	2	1		
41	RESPONDEN 41	dosen	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3		
42	RESPONDEN 42	staf	2	3	3	3	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3			
43	RESPONDEN 43	staf	2	2	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3			
44	RESPONDEN 44	dosen	1	2	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3			
45	RESPONDEN 45	staf	2	2	1	3	4	2	1	3	4	1	1	1	4	4	3	1	2	2	3	3	1	2	3	1	2	1	3	4	4	1	2			
46	RESPONDEN 46	dosen	1	2	3	2	4	3	2	1	4	1	1	2	3	2	2	4	3	4	2	3	1	3	2	1	2	1	2	3	4	2	3			
47	RESPONDEN 47	staf	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3			
48	RESPONDEN 48	staf	2	2	4	1	1	3	1	3	4	1	3	2	4	2	4	1	3	1	3	3	1	4	3	1	2	2	4	3	4	1	1			
49	RESPONDEN 49	dosen	1	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3			
50	RESPONDEN 50	dosen	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	4	2	2			
51	RESPONDEN 51	staf	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	3	1	2	3	1	3	2	1	3	3	2	4	3		
52	RESPONDEN 52	staf	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2		
53	RESPONDEN 53	staf	2	2	1	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	4	2	2		
54	RESPONDEN 54	dosen	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
55	RESPONDEN 55	dosen	1	3	4	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	4	1	1		
56	RESPONDEN 56	dosen	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3		
57	RESPONDEN 57	staf	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
58	RESPONDEN 58	staf	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	1	3	3	1	4	3	3	3	3		
59	RESPONDEN 59	staf	2	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4		
60	RESPONDEN 60	staf	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4		
61	RESPONDEN 61	staf	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4		
62	RESPONDEN 62	staf	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3		
63	RESPONDEN 63	dosen	1	4	4	1	1	4	2	1	3	2	3	3	4	3	1	2	1	1	3	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4		
64	RESPONDEN 64	staf	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4		
65	RESPONDEN 65	staf	2	3	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	1	2	3	1	4	3	3	3	1	4	3	4	4		
66	RESPONDEN 66	staf	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	3		
67	RESPONDEN 67	staf	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3		
68	RESPONDEN 68	staf	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	1	2		
69	RESPONDEN 69	staf	2	4	1	4	4	1	1	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2		
70	RESPONDEN 70	staf	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	1	1	2	3	4	3	1	1		
71	RESPONDEN 71	dosen	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2		
72	RESPONDEN 72	staf	2	2	3	2	3	3	2	3	4	1	4	2	1	3	3	1	2	4	3	5	1	2	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2		
73	RESPONDEN 73	dosen	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	
74	RESPONDEN 74	staf	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	
75	RESPONDEN 75	staf	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	1	3	
76	RESPONDEN 76	dosen	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	
77	RESPONDEN 77	staf	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	
78	RESPONDEN 78	staf	2	3	3	2	2	4	3	1	3	1	3	2	1	3	1	3	4	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	3	4	
79	RESPONDEN 79	staf	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	
80	RESPONDEN 80	staf	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3



LAMPIRAN 6
RANGKUMAN KATEGORI
RESPONDEN

Tabel 4.3 frekuensi skor sikap tenaga pendidik dan kependidikan terhadap asuransi

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 245.48$	9	5%	Positif
$245.48 \leq X < 201.76$	56	28%	Cenderung positif
$201.76 \leq X < 158.03$	99	50%	Netral
$158.03 \leq X < 114.31$	19	7%	Cenderung negatif
$X \geq 114.31$	14	10%	negatif

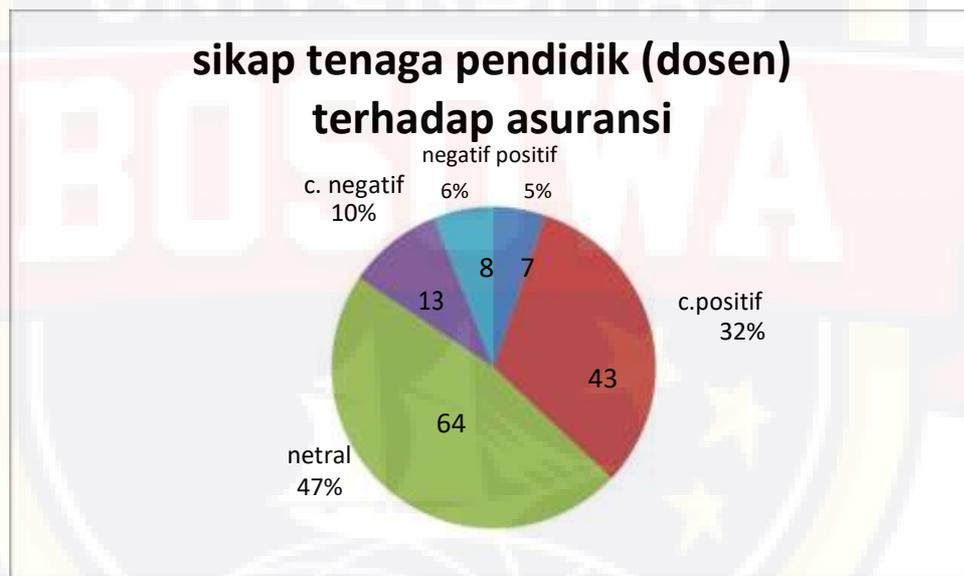
Diagram 4.1 sikap terhadap asuransi



Table 4.4 Distribusi Frekuensi skor Sikap tenaga pendidik Universitas Bosowa terhadap asuransi

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 251.12$	7	5%	Positif
$251.12 \leq X < 205.06$	43	32%	Cenderung positif
$205.06 \leq X < 159.01$	64	47%	Netral
$159.01 \leq X < 112.96$	13	10%	Cenderung negatif
$X \geq 112.96$	8	6%	negatif

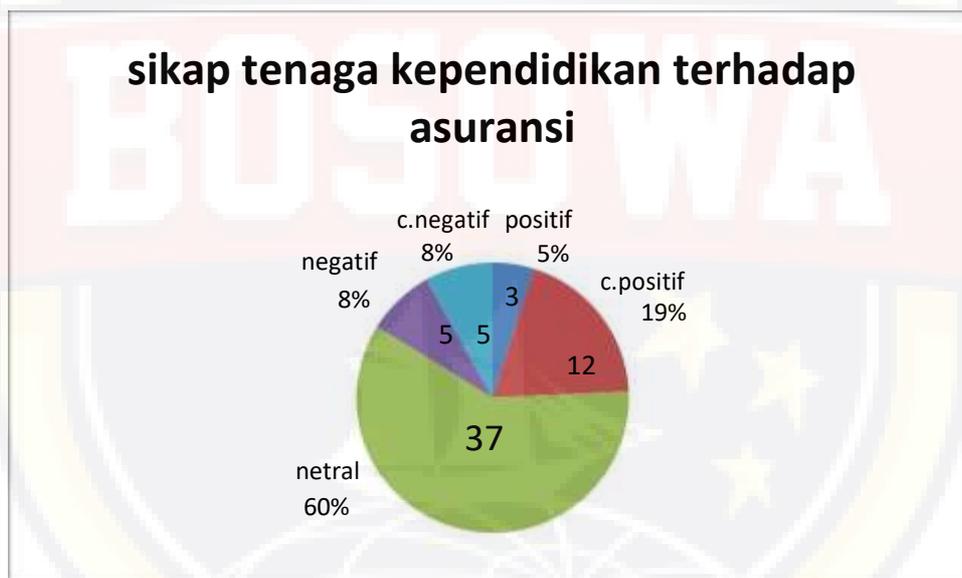
Diagram 4.2 Sikap tenaga pendidik (Dosen) terhadap asuransi



Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi skor Sikap tenaga kependidikan Universitas Bosowa terhadap asuransi

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 232.29$	3	5%	Positif
$232.29 \leq X < 194.20$	12	19%	Cenderung positif
$194.20 \leq X < 156.11$	37	60%	Netral
$156.11 \leq X < 118.02$	5	8%	Cenderung negatif
$X \geq 118.02$	5	8%	negatif

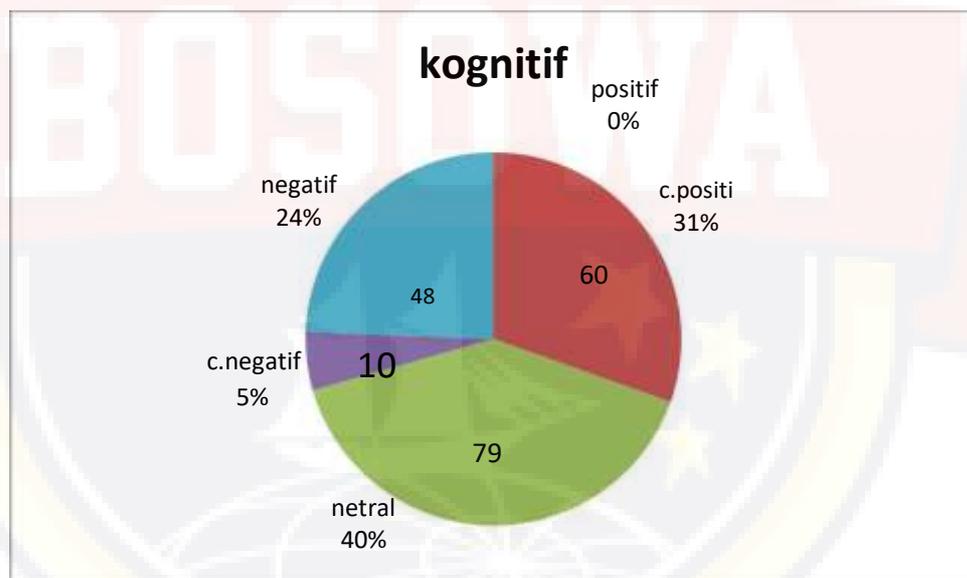
Diagram 4.3 Sikap Tenaga Kependidikan (staf) Terhadap Asuransi



Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen kognitif

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 28.73$	0	0%	Positif
$28.73 \leq X < 25.41$	60	31%	Cenderung positif
$25.41 \leq X < 22.09$	79	40%	Netral
$22.09 \leq X < 18.78$	10	5%	Cenderung negatif
$X \geq 18.78$	48	24%	negatif

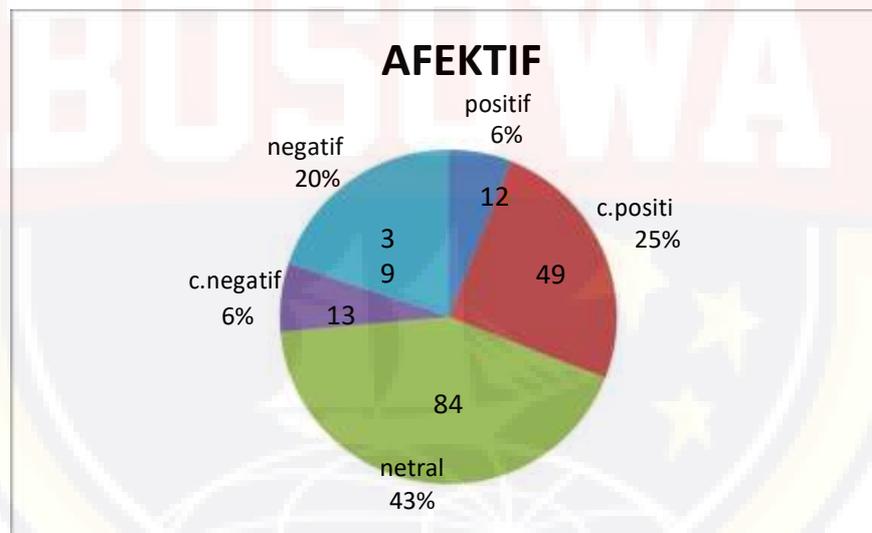
Diagram 4.4 Sikap terhadap Auransi berdasarkan komponen



Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen afektif

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 23.78$	12	6%	Positif
$23.78 \leq X < 20.46$	49	25%	Cenderung positif
$20.46 \leq X < 17.14$	84	43%	Netral
$17.14 \leq X < 13.82$	13	6%	Cenderung negatif
$X \geq 13.82$	39	20%	negatif

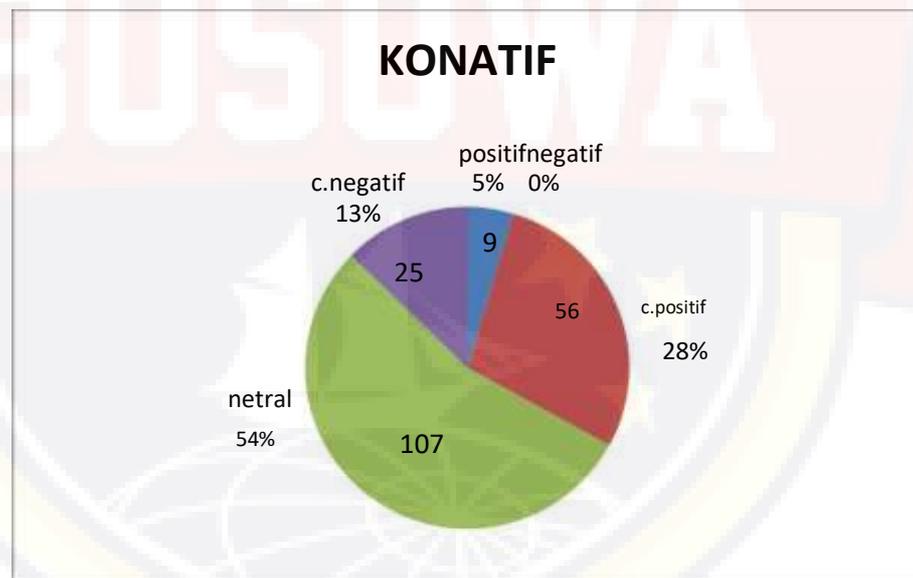
Diagram 4.5 Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen afektif



Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi skor Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen konatif

Skor	Frekuensi	Persen(%)	Kategori
$X \leq 198.15$	9	5%	Positif
$198.15 \leq X < 157.61$	56	28%	Cenderung positif
$157.61 \leq X < 117.07$	107	54%	Netral
$117.07 \leq X < 76.53$	25	13%	Cenderung negatif
$X \geq 76.53$	0	0%	negatif

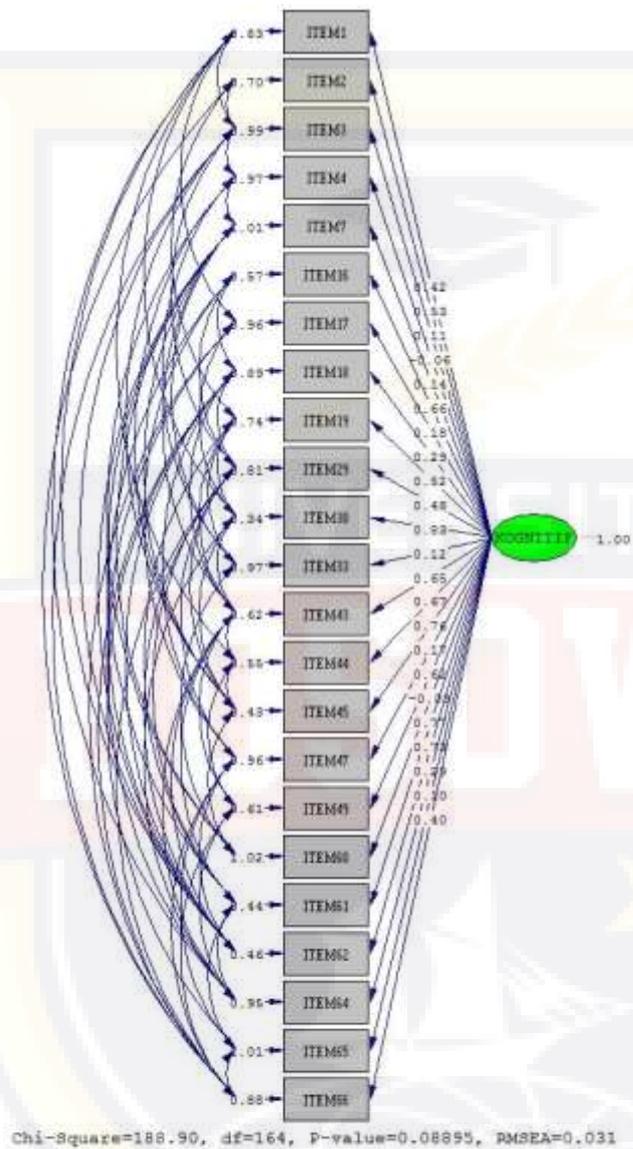
Diagram 4.5 Sikap terhadap asuransi berdasarkan komponen kognitif





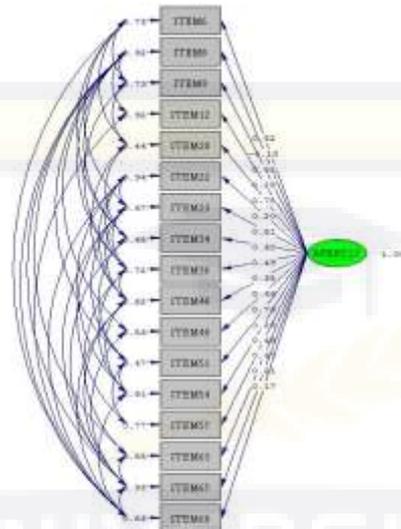
LAMPIRAN 7
UJI VALIDITAS

Analisis Uji Validitas Skala Sikap Terhadap Asuransi berdasarkan Komponen Kognitif



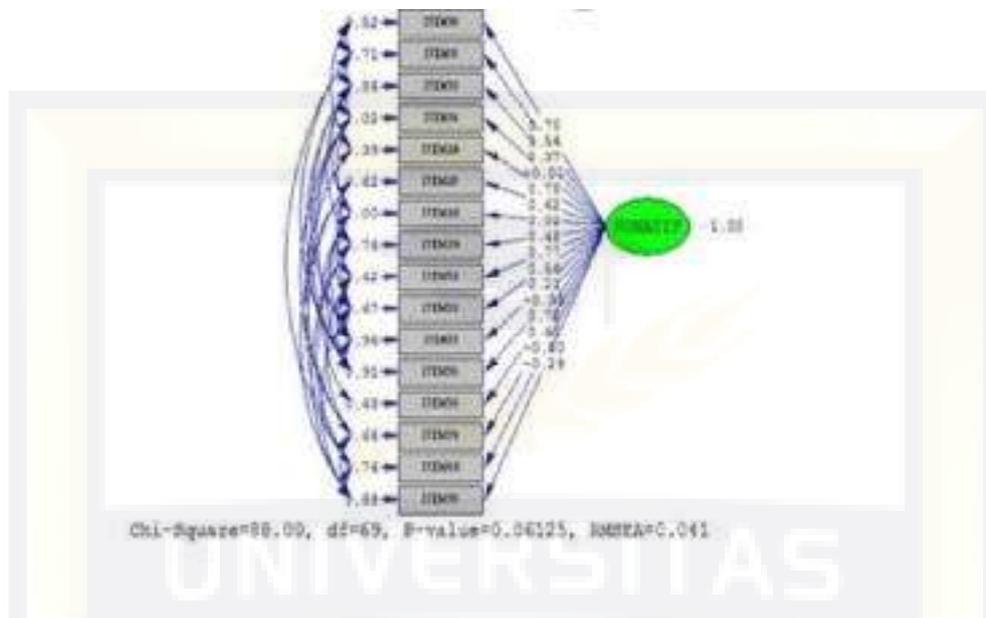
NO	Aitem	Faktor Loading	Ererrs	T- Value	Keterangan	komponen
1	1	0.42	0.08	5.41	VALID	KOGNITIF
2	2	0.53	0.07	7.27	VALID	
3	3	0.11	0.08	1.36	TIDAK VALID	
4	4	-0.06	0.08	-0.79	TIDAK VALID	
5	7	0.14	0.08	1.64	TIDAK VALID	
6	16	0.66	0.07	9.22	VALID	
7	17	0.18	0.08	2.26	VALID	
8	18	0.29	0.08	3.65	VALID	
9	19	0.52	0.08	6.79	VALID	
10	29	0.48	0.08	5.94	VALID	
11	30	0.83	0.07	12.38	VALID	
12	33	0.12	0.08	1.52	TIDAK VALID	
13	43	0.65	0.08	8.58	VALID	
14	44	0.67	0.07	9.37	VALID	
15	45	0.76	0.07	11.1	VALID	
16	47	0.17	0.08	2.16	VALID	
17	49	0.62	0.07	8.63	VALID	
18	60	-0.03	0.08	-0.035	TIDAK VALID	
19	61	0.77	0.07	11.08	VALID	
20	62	0.73	0.07	10.49	VALID	
21	64	0.29	0.08	3.52	VALID	
22	65	0.1	0.08	1.27	TIDAK VALID	
23	66	0.4	0.08	5.08	VALID	

Komponen Afektif



NO	Aitem	Faktor Loading	Errors	T-Value	Keterangan	komponen
24	6	0.52	0.08	6.66	VALID	AFEKTIF
25	8	-0.1	0.08	-1.14	TIDAK VALID	
26	9	0.52	0.08	6.88	VALID	
27	12	0.28	0.08	3.52	VALID	
28	20	0.75	0.07	10.86	VALID	
29	22	0.2	0.08	2.46	VALID	
30	23	0.51	0.08	6.75	VALID	
31	34	0.6	0.08	7.81	VALID	
32	36	0.49	0.08	6.36	VALID	
33	40	0.35	0.08	4.4	VALID	
34	48	0.66	0.07	9.24	VALID	
35	51	0.73	0.07	10.17	VALID	
36	54	0.28	0.08	3.49	VALID	
37	57	0.48	0.08	6.2	VALID	
38	63	0.67	0.07	9.27	VALID	
39	67	0.21	0.08	2.54	VALID	
40	68	0.17	0.08	2.24	VALID	

Komponen konatif



O	Aitem	Faktor Loading	Errors	T-Value	Keterangan	komponen
41	10	0.7	0.07	9.62	VALID	KONATIF
42	11	0.54	0.08	7.04	VALID	
43	13	0.37	0.08	4.63	VALID	
44	14	-0.01	0.09	-0.17	TIDAK VALID	
45	24	0.78	0.07	11.29	VALID	
46	25	0.62	0.07	8.24	VALID	
47	28	0.02	0.08	0.27	TIDAK VALID	
48	39	0.48	0.08	6.26	VALID	
49	52	0.77	0.07	10.88	VALID	
50	53	0.56	0.08	7.43	VALID	
51	55	0.21	0.08	2.57	VALID	
52	56	-0.33	0.08	-3.96	TIDAK VALID	
53	58	0.72	0.07	10.32	VALID	
54	59	0.61	0.08	7.78	VALID	
55	69	-0.5	0.08	-6.54	TIDAK VALID	
56	70	-0.29	0.08	-3.65	TIDAK VALID	



LAMPIRAN 8
UJI RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	197	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	197	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	112.45	222.637	.350	.891
item2	112.39	220.657	.435	.890
item6	112.31	217.215	.550	.888
item9	112.68	222.892	.298	.892
item10	112.35	217.697	.544	.888
item11	112.79	221.699	.401	.890
item12	112.40	223.108	.290	.892
item13	112.39	220.443	.448	.890
item16	112.28	217.835	.573	.888
item17	112.52	222.751	.277	.892
item18	112.52	222.179	.366	.891
item19	112.27	219.524	.519	.889
item20	112.96	220.136	.448	.889
item22	112.47	222.944	.311	.891
item23	112.87	224.193	.254	.892
item24	112.31	216.643	.639	.887
item25	112.71	222.229	.357	.891
item29	112.29	213.188	.196	.906
item30	112.48	216.200	.604	.887
item34	112.54	221.556	.375	.890
item36	112.50	219.506	.464	.889
item39	112.35	225.280	.224	.892
item40	112.48	222.394	.305	.891
item43	112.44	218.135	.548	.888
item44	112.38	216.921	.571	.888
item45	112.39	222.054	.355	.891
item47	112.41	219.549	.477	.889
item48	112.46	218.944	.540	.888
item49	112.86	228.439	.089	.894
item51	112.27	217.027	.620	.887
item52	112.32	219.443	.486	.889
item53	112.36	224.538	.305	.891
item54	112.62	223.307	.301	.891
item55	112.54	221.199	.387	.890
item57	112.20	222.683	.322	.891
item58	112.19	218.970	.516	.889
item59	112.45	220.891	.428	.890
item61	112.38	217.593	.524	.888
item62	112.29	225.452	.230	.892
item63	112.71	219.484	.483	.889
item64	112.26	225.438	.267	.892
item66	112.81	221.143	.379	.890
item67	112.24	225.124	.258	.892
item68	112.62	222.940	.286	.892



LAMPIRAN 9
SURAT PERIZINAN



UNIVERSITAS BOSOWA

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Makassar - Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 911 - 452 788 Faks. 0411 424 148

<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

Nomor : 172/PSI/UNIBOS/VII/2018

Lampiran :-

Perihal : Persetujuan Penelitian Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Psikologi

di-

Makassar

Demikian ini,

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Nomor : 172/PSI/UNIBOS/VII/2018, tanggal 30 Juli 2018, Perihal Permintaan Izin Penelitian Skripsi di Lingkungan Universitas Bosowa dengan data Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **ANDI PURNAMAWULAN**

Nomor Pokok Mahasiswa : **4512091030**

Program Studi : **Psikologi**

Judul Penelitian : **Sikap Terhadap Asuransi Pada Tenaga Pendidik dan Kependidikan Universitas Bosowa**

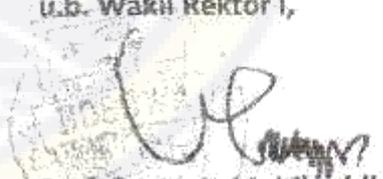
Pada dasarnya kami tidak keberatan dengan syarat setelah menyelesaikan studi akan menyetorkan Skripsi 1 (Satu) eksemplar ke Universitas Bosowa.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 1 Agustus 2018

Rektor

u.b. Wakil Rector I,


Prof. Dr. Ir. A. Muhibuddin, MS

NIP. 19630805 199403 1 001

Tembusan:

1. Rector Universitas Bosowa;
2. Wakil Rector II dan III;
3. Arsip.